

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN
ATLETIK SISWA KELAS VII SMP N 3 SENTOLO KABUPATEN
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Dede Tri Yulian
NIM 13601241118

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN
ATLETIK SISWA KELAS VII SMP N 3 SENTOLO KABUPATEN
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :
Dede Tri Yulian
13601241118

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dalam kegiatan pembelajaran atletik seperti kurangnya ketertarikan siswa dan pasifnya siswa yang menyebabkan pembelajaran atletik menjadi kurang berhasil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian berupa survei. Pengumpulan data menggunakan angket modifikasi skala *likert* yang berisi pertanyaan dan lima alternatif jawaban yang dipilih oleh responden dengan cara memberi tanda *chek mark* (✓). Subjek penelitian berjumlah 106 siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo yang terbagi dalam 4 kelas. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul secara apa adanya.

Hasil penelitian menunjukkan faktor internal siswa berkontribusi sebesar 46,25% dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik. Hasil tersebut terdiri dari kontribusi indikator jasmani siswa sebesar 13,56% dan kontribusi indikator mental psikologis siswa sebesar 32,69%. Sedangkan faktor eksternal berkontribusi sebesar 53,75% yang terdiri dari kontribusi indikator alam fisik/lingkungan sebesar 9,73%, kontribusi indikator guru sebesar 20,47%, serta kontribusi indikator sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 23,55%.

Kata kunci: *atletik, faktor-faktor pendukung, siswa, pembelajaran.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Tri Yulian

NIM : 13601241118

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran
Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten
Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017

menyatakan bahwa skripsi benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya
tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali
sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang
telah lazim.

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Yang menyatakan,



Dede Tri Yulian

NIM. 13601241118

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN ATLETIK SISWA KELAS VII SMP N 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017

Disusun oleh:

Dede Tri Yulian
NIM 13601241118

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 5 Juni 2017.

Mengetahui,
an Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Eddy Purnomo, M.Kes, AIFO
NIP. 19620310 19900 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN ATLETIK SISWA KELAS VII SMP N 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017

Disusun oleh:

Dede Tri Julian
NIM 13601241118

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juni 2017

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes, AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		13/7/2017
Abdul Mahfudin Alim, M.Pd Sekretaris		13/7/2017
Yudanto, M.Pd Penguji		12/7/2017

Yogyakarta, Juli 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001 

MOTTO

“Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata”

(Pablo Picasso)

“Mulailah menggambar, tentang apa yang dapat kamu bayangkan”

(Dede Tri Yulian)

“Fight to get my desire”

(Armand Maulana)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

*Ibunda tercinta **ibu Suparti** serta Ayahhanda **Kasiman** yang tiada henti memberikan kekuatan melalui doa dan telah membuat saya tetap terjaga sampai saat ini.*

*Eko Herman Kusumo selaku kakak laki-laki serta **Nina Pratiwi** selaku kakak perempuan yang selalu memberikan dukungan dan doa.*

Serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah kepada keluarga saya

Amin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dan judul “Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Farida Mulyaningsih, M.Kes, Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.

5. Dr. Eddy Purnomo. M.Kes. AIFO, Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PJKR C 2013 FIK UNY, terima kasih untuk kebersamaannya, mohon maaf apabila terdapat salah.
8. Semua pihak yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Pembelajaran.....	8
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	12
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	12
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	14
3. Hakikat Atletik	14
a. Pengertian Atletik	14

4. Faktor-Faktor Yang Mendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017	15
a. Faktor Pada Diri Orang Yang Belajar (Internal)	16
b. Faktor Diluar Diri Orang Yang Belajar (Eksternal)	22
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama.....	30
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Instrumen Penelitian	37
2. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Uji Coba Instrumen	41
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Faktor Internal	53
2. Faktor Eksternal.....	58
B. Pembahasan	65
1. Faktor Internal	65
2. Faktor Eksternal.....	69

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Penelitian.....	75
C. Keterbatasan Penelitian	76
D. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	----

LAMPIRAN	80
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	37
Tabel 3.2. Penskoran Jenis Butir Soal Angket	38
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	40
Tabel 3.4. Validitas Butir Soal	46
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 3.6. Distribusi Frekuensi Lima Kategori.....	50
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Faktor Internal.....	54
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Indikator Jasmani Siswa.....	55
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Indikator Mental Psikologis Siswa	57
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal	58
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Pembelajaran.....	60
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Indikator Guru.....	62
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana Dan Prasarana.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 3.2. Rumus Menentukan Persentase.....	49
Gambar 3.3. Rumus Sturges.....	50
Gambar 4.4. Histogram Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017	52
Gambar 4.5. Histogram Faktor Internal	54
Gambar 4.6. Histogram Indikator Jasmani Siswa	56
Gambar 4.7. Histogram Indikator Mental Psikologis Siswa.....	57
Gambar 4.8. Histogram Faktor Eksternal	59
Gambar 4.9. Histogram Indikator Lingkungan Pembelajaran	61
Gambar 4.10. Histogram Indikator Guru	62
Gambar 4.11. Histogram Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran ...	64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari Fakultas	81
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	82
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian dari BAKESBANGPOL	83
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari BAPEDA.....	84
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian dari SMP N 3 Sentolo.....	85
Lampiran 6. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	86
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian.....	88
Lampiran 8. Statistik Keseluruhan Data Uji Coba Penelitian.....	92
Lampiran 9. Angket Penelitian.....	96
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian.....	100
Lampiran 11. Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia senantiasa akan mengalami perubahan dan berkembang menjadi manusia yang lebih baik. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Driyarkara (1980:32) dalam Dwi Siswoyo (2013:1), “Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan.”

Hal ini didukung oleh UU No. 20 Tahun 2003 dalam Dwi Siswoyo (2013:48):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses belajar yang terjadi secara sadar dan berlangsung sepanjang hayat guna mengembangkan potensi dirinya yang dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, tidak terbatas oleh waktu, tempat, usia, dan status. Artinya, pendidikan akan terjadi secara terus-menerus dan baru akan berhenti ketika manusia telah meninggalkan kehidupan dunia. Oleh sebab itu pendidikan menjadikan manusia terus belajar dan mengembangkan segala potensi dirinya agar memiliki kepribadian spiritual, emosional, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan di kehidupannya.

Pendidikan tidak semata-mata langsung dapat dirasakan dampaknya oleh manusia, melainkan dengan melalui proses terlebih dahulu. Proses pendidikan tidak hanya dapat dilaksanakan melalui jalur formal (sekolah) seperti yang masyarakat ketahui sekarang ini, namun proses pendidikan juga dapat dilaksanakan melalui jalur nonformal (lembaga pendidikan selain sekolah) dan informal (keluarga). Disekolah, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa, sedangkan di masyarakat pendidikan dilaksanakan melalui keluarga serta masyarakat. Dengan demikian proses pendidikan dapat dilaksanakan dimanapun berada dan bahkan masyarakat dapat ikut serta dalam pelaksanaan pendidikan tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada pendidikan formal (sekolah) yaitu pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan kegiatan belajar siswa yang menekankan pada aktivitas jasmani, sehingga pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan kebugaran jasmani kepada peserta didik dan dapat menunjang proses pembelajaran setiap harinya. Pembelajaran pendidikan jasmani dijenjang SMP antara lain sepak bola, bola basket, bola voli, softball, atletik, senam ketangkasan, dan lain-lain. Salah satu materi yang wajib diberikan kepada siswa dijenjang SMP adalah cabang olahraga atletik. Pada waktu pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo, materi atletik yang diberikan kepada siswa SMP adalah materi lari jarak pendek.

Pada pembelajaran atletik ketika melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 3 Sentolo khususnya siswa kelas VII terdapat beberapa

kendala terkait dengan proses pembelajaran yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran atletik tersebut. Pertama, pada pembelajaran pendidikan jasmani materi atletik siswa kelas VII seperti kurang tertarik dengan pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan siswa menganggap materi pelajaran atletik adalah materi yang membosankan dan melelahkan sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menjadi terganggu karena banyak siswa kelas VII yang tidak mau melakukan latihan, bahkan banyak siswa yang memilih untuk duduk ditepi lapangan saat pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut merupakan kendala yang muncul dari dalam diri siswa (faktor internal), sehingga untuk meningkatkan ketertarikan siswa kelas VII pada pembelajaran atletik guru harus lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran atletik seperti dengan menerapkan permainan-permainan yang menyenangkan dalam pembelajaran atletik.

Selanjutnya, kendala lain dari pembelajaran atletik adalah pasifnya siswa pada saat kegiatan pembelajaran atletik berlangsung. Siswa menganggap pembelajaran atletik adalah materi pembelajaran yang monoton, karena dari awal hingga akhir pembelajaran hanya sekedar melakukan pengulangan gerak. Disamping itu, banyak siswa yang merasa sudah bisa melakukan sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran atletik menjadi terganggu karena banyak siswa yang pasif (tidak bergerak) untuk mencoba melakukan latihan. Kepasifan tersebut merupakan kendala yang muncul dari dalam diri siswa, sehingga untuk mengatasi pasifnya siswa guru dapat menerapkan permainan-permainan atau perlombaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran atletik tersebut untuk meningkatkan gerak siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, kendala lain ketika pelaksanaan pembelajaran atletik adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan guru mengenai variasi-variasi dan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran atletik, sehingga pelaksanaan pembelajaran atletik masih sangat sederhana hanya mencakup latihan-latihan dan tes pengukuran. Mengingat pembelajaran atletik merupakan pembelajaran yang cukup sulit karena atletik itu sendiri merupakan cabang olahraga yang bersifat individu, sehingga pembelajaran sangat tergantung pada masing-masing individu peserta didik. Akan tetapi pada saat itu guru sudah memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia serta memaksimalkan media pembelajaran dan demonstrasi gerak, namun tetap saja pembelajaran terkesan kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran atletik menjadi kurang berhasil karena tujuan pembelajaran dari pembelajaran atletik pada siswa SMP N 3 Sentolo kelas VII menjadi tidak tercapai.

Permasalahan faktor eksternal dari siswa tersebut yaitu kurangnya pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran atletik. Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan mencari materi-materi yang menyenangkan untuk siswa seperti menggunakan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan menerapkan inovasi-inovasi yang baru disetiap pembelajaran atletik yang dilaksanakan, sehingga pengalaman guru akan semakin meningkat. Dengan demikian dari permasalahan diatas penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik agar siswa tertarik

dalam mengikuti pembelajaran atletik sehingga tujuan dari pembelajaran atletik dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran atletik, antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya ketertarikan siswa SMP N 3 Sentolo kelas VII pada saat melaksanakan pembelajaran atletik.
2. Pasifnya siswa SMP N 3 Sentolo kelas VII pada saat melaksanakan pembelajaran atletik.
3. Kurangnya variasi-variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran atletik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan pada faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun manfaat secara praktis, diantaranya adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Bagi guru penjas, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan pengetahuan untuk mengembangkan pembelajaran atletik menjadi lebih menarik bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik, sehingga diharapkan dapat menimbulkan kesadaran siswa untuk mengikuti pembelajaran atletik dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan

pembelajaran atletik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pemecahan masalah terkait dengan siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran atletik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran
 - a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sudjana (2000) dalam Sugihartono (2013:80), pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sementara itu, menurut Nasution (2005) dalam Sugihartono (2013:80), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa. Sedangkan menurut Biggs (1985) dalam Sugihartono (2013:80), pembelajaran dibagi dalam 3 pengertian, yaitu :

a) Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Pembelajaran merupakan transfer ilmu dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru menjadi sumber pengetahuan yang akan menularkan pengetahuannya kepada murid. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

b) Pembelajaran dalam Pengertian Intitusional

Secara intitusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Selain menjadi sumber materi, guru juga diharapkan mampu menjadi fasilitator untuk setiap murid. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

c) Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam

pembelajaran tidak sekedar menjelaskan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik secara sengaja untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik sehingga peserta didik mengalami proses belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Pembelajaran pendidikan penjas merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas-aktivitas jasmani, sehingga dari pembelajaran pendidikan penjas diharapkan dapat menciptakan kebugaran tubuh yang baik bagi siswa. Pembelajaran pendidikan penjas tidak selalu mengalami keberhasilan, seringkali terdapat hambatan-hambatan yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Didalam keberhasilan pembelajaran penjas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu faktor dari dalam diri orang yang belajar (intrinsik). Selain itu terdapat juga faktor yang mempengaruhi belajar lainnya, seperti yang dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2013:76) :

Faktor internal meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. faktor keluarga dapat meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Hal ini hampir sama dengan faktor yang mempengaruhi belajar yang dikemukakan oleh Slameto (1995:54-72), secara umum slameto mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern di bagi tiga yaitu meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani yang ditandai dengan lemahnya tubuh sehingga menyebabkan kecenderungan untuk membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani yang ditandai dengan kelesuan dan kebosanan sehingga menyebabkan hilangnya minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu.

Kemudian faktor eksternal dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi. Kemudian faktor sekolah meliputi: metoda mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan faktor masyarakat mencakup: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sementara itu Djaali (2008:101), mengemukakan pendapat yang berbeda dari sebelumnya, yaitu menyatakan bahwa secara langsung terdapat 5 faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya yaitu motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, maka faktor instrinsik mencakup faktor jasmaniah dan faktor psikologis, sedangkan faktor kelelahan dan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Djaali (2008) termasuk kedalam faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa diatas dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Namun, selain itu juga terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Menurut Rusman (2012:124), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis yang meliputi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik (lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain), dan lingkungan sosial. Sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, serta guru.

Dengan demikian pendidik diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, karena faktor-faktor tersebut dapat berkontribusi dengan baik dalam pembelajaran dan bahkan dapat menentukan

keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Suryosubroto (1988:106) yaitu:

Secara umum dapat dikatakan, agar belajar berhasil baik, faktor-faktor pendukung belajar perlu dikerahkan sebanyak mungkin. Jika yang belajar lebih aktif dalam proses belajar, maka hasilnya akan lebih baik daripada jika ia pasif.

Untuk itu pendidik harus memperhatikan beberapa faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Beberapa faktor pendukung belajar yang dapat di optimalkan oleh pendidik agar dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dengan baik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam. Klasifikasi tersebut terbagi dalam dua macam seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto (1988:106):

Ada dua klasifikasi pokok yaitu :

1. Faktor pada diri orang yang belajar; masih dapat dibagi menjadi dua :
 - a. Faktor fisik.
 - b. Faktor mental psikologis.
2. Faktor di luar diri orang yang belajar; terdiri dari tiga macam :
 - a. Faktor alam fisik.
 - b. Faktor sosial/psikologis.
 - c. Faktor sarana, baik fisik maupun non-fisik.

Klasifikasi tersebut dapat membantu pendidik dalam pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran jika di optimalkan dengan baik. Namun sebaliknya, faktor-faktor tersebut dapat menjadi kendala dalam pembelajaran jika pendidik kurang memperhatikan dengan baik.

2. Hakikat pendidikan jasmani
 - a. Pengertian pendidikan jasmani

Pengertian Pendidikan Jasmani menurut Biro Pendidikan Jasmani Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (1961) dalam Sunaryo Basuki (1992:4) adalah :

Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah untuk menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Menurut J.B. Nash dalam Yusuf Adisasmita (1992:2) Pendidikan jasmani sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan fitnes, organik, kontrol, neuro-muscular, kekuatan intelektual, dan kontrol emosi.

Sementara itu menurut Nixon dan Cozen dalam Yusuf Adisasmita (1992:2) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai bagian dari pendidikan keseluruhan dengan melibatkan penggunaan sistem aktivitas kekuatan otot untuk belajar, sebagai akibat peran serta dalam kegiatan ini.

Sedangkan menurut Baley dan Field dalam Yusuf Adisasmita (1992:2) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai proses yang menguntungkan dalam penyesuaian dan belajar organik, neuro-muscular, intelektual, sosial, kebudayaan, emosional dan etika sebagai akibat dan timbul melalui pilihan dan aktivitas kekuatan otot yang agak baik.

Dengan demikian dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses belajar yang menekankan pada aktivitas fisik dan melibatkan peran otot sehingga dapat mengembangkan fitnes, organik, kontrol, neuro-muscular, kekuatan intelektual, dan kontrol emosi.

b. Tujuan pendidikan jasmani

Menurut Sunaryo Basuki (1992:4) Tujuan Olahraga Pendidikan tidak dapat menyimpang dari tujuan pendidikan keseluruhan, bahkan harus sesuai dan sejalan dengan tujuan pendidikan keseluruhan. Dengan demikian pendidikan jasmani dituntut tidak hanya mengembangkan keterampilan psikomotor saja, melainkan aspek kognitif dan afektif juga harus menjadi unsur yang dikembangkan dalam pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani memiliki beberapa tujuan secara umum. Menurut Sunaryo Basuki (1992:5) Olahraga Pendidikan berfungsi sebagai sarana pendidikan yang bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan badan.
- 2) Meningkatkan kesegaran jasmani.
- 3) Menanamkan kehidupan yang sehat.
- 4) Meningkatkan ketangkasan/keterampilan.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan.
- 6) Menanamkan rasa sosial, kehidupan yang kreatif dan rekreatif.
- 7) Menanamkan budi pekerti luhur.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan kebugaran jasmani seseorang saja, melainkan juga dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan seperti aspek kognitif, aspek psikomotor, aspek afektif, dan juga aspek fisik.

3. Hakikat atletik

a. Pengertian atletik

Atletik merupakan cabang olahraga yang selalu dilombakan sampai saat ini. Atletik menurut Sunaryo Basuki (1992:20) :

Istilah “atletik” berasal dari kata dalam bahasa Yunani “athlon” yang berarti “berlomba” atau “bertanding”. Kata “pentathlon” yang terdiri dari kata “penta” berarti “lima” atau “panca” dan “athlon” berarti “lomba” arti selengkapnya adalah “panca lomba” atau perlombaan yang terdiri dari lima nomor. Demikian juga pada kata “decathlon” yang terdiri dari kata “deca” berarti “sepuluh” atau “dasa” dan “athlon” berarti “lomba”.

Istilah atletik ini juga dapat dijumpai dalam berbagai bahasa, antara lain dalam bahasa Inggris “athletic”, dalam bahasa Perancis “athletique”, dalam bahasa Belanda “athletiek”, dalam bahasa Jerman “athletik”.

Sementara itu menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktorat Pendidikan Dasar (1997:1), Atletik adalah aktivitas jasmani atau latihan fisik, berisikan gerak-gerak alamiah/wajar seperti jalan, lari, lompat dan lempar. Sedangkan menurut Eddy Purnomo dan Dapan (2013:1), Atletik merupakan kegiatan fisik atau jasmani yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis, yaitu, jalan, lari, lompat, dan lempar.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa atletik merupakan aktivitas jasmani dengan gerakan yang wajar seperti jalan, lari, lompat, dan lempar. Wajar yang dimaksud adalah bagaimana gerakan-gerakan tersebut dapat tercipta secara dinamis dan harmonis sehingga dapat terlihat sebagaimana mestinya seseorang bergerak.

4. Faktor-faktor yang Mendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik (guru). Proses pembelajaran yang sebelumnya sudah direncanakan oleh pendidik akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan apabila di dukung oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo, keberhasilan pembelajaran atletik dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung pada SMP N 3 Sentolo antara lain :

a. Faktor Pada Diri Orang yang Belajar (Internal)

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri orang yang melaksanakan kegiatan belajar. Dalam hal ini yang melaksanakan kegiatan belajar yaitu siswa. Siswa menjadi salah satu unsur yang harus ada pada proses kegiatan belajar-mengajar, sehingga siswa berperan penting dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolahan.

Dalam faktor internal yang ada pada siswa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan oleh Rusman (2012:124), bahwa faktor internal yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Suryosubroto (1988:106), yang menyatakan bahwa faktor internal terbagi dalam faktor fisik dan faktor mental/psikologis. Faktor fisik meliputi keadaan fisik yang sehat, segar, dan kuat. Sedangkan faktor mental/psikologis meliputi ingatan, perhatian, minat, kecerdasan (inteligensi), motivasi, kemauan dan pikiran.

1) Faktor Fisik.

Kondisi fisik siswa sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran penjas khususnya dalam pembelajaran atletik. Keadaan fisik siswa dapat menjadi penentu pada kelancaran pelaksanaan pembelajaran atletik. Jika tidak diperhatikan oleh pendidik maka dapat memunculkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Secara umum faktor fisik siswa merupakan keadaan fisik dari siswa seperti kondisi kesehatan siswa, tingkat kebugaran siswa, dan lain sebagainya.

Menurut Rusman (2012:124), faktor fisiologis meliputi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Dengan begitu kondisi tubuh tersebut yang terdapat pada siswa dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran atletik yang dilaksanakan oleh pendidik, maka sebab itu faktor fisiologis dari siswa perlu diperhatikan oleh pendidik agar pelaksanaan pembelajaran atletik dapat berjalan lancar. Hal ini seperti apa yang dikemukakan oleh Suryosubroto (1988:107), “Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan hasil belajar”. Dengan demikian dari pendapat tersebut, maka faktor fisik yang terdiri dari 3 indikator yaitu fisik yang sehat, fisik yang segar, dan fisik yang kuat harus diperhatikan oleh pendidik.

Sehat merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia untuk dapat melaksanakan berbagai jenis aktivitas. Sehat dalam hal ini berarti siswa memiliki tubuh dengan tingkat kesehatan yang baik. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam Soekidjo Notoatmodjo (2003:3), “Sehat adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat”.

Dengan demikian indikator tubuh siswa yang sehat dapat diartikan bahwa siswa tidak hanya memiliki kelengkapan tubuh dan tidak sedang mengalami sakit saja, namun juga siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut.

Selain tubuh yang sehat pada faktor fisik, indikator tubuh yang segar juga berperan pada keberhasilan pembelajaran atletik. Segar dalam hal ini dapat dikatakan sebagai tingkat kebugaran jasmani siswa yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran atletik. Menurut Mochamad Sajoto (1988:43):

Kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang menyelesaikan tugas sehari-hari dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dengan pengeluaran energi yang cukup besar, guna memenuhi kebutuhan geraknya dan menikmati waktu luang serta untuk memenuhi keperluan darurat bila sewaktu-waktu diperlukan

Dengan demikian indikator kebugaran jasmani siswa berarti kemampuan dan kesanggupan siswa dalam melaksanakan pembelajaran atletik dengan optimal dan efisien serta siswa tidak mengalami kelelahan yang berarti setelah selesai pembelajaran sehingga siswa masih dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya.

Sedangkan indikator tubuh yang kuat berkaitan erat dengan kekuatan otot dalam tubuh siswa. Sehingga indikator tubuh yang kuat berarti kekuatan otot pada tubuh siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atletik. Menurut Mochamad Sajoto (1988:45), “kekuatan otot merupakan kemampuan otot atau kelompok otot untuk melakukan kerja, dengan menahan beban yang diangkatnya”. Dari pendapat tersebut, indikator tubuh siswa yang kuat dapat diartikan bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran atletik dengan baik

dan tidak mudah mengalami kelelahan otot ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran atletik dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu dalam pembelajaran atletik, kondisi fisik yang baik dari siswa sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini karena materi pembelajaran atletik merupakan materi yang menekankan pada kegiatan fisik seperti gerakan-gerakan dasar seperti jalan, lari, lompat, dan lempar secara dinamis dan harmonis. Dengan demikian, keadaan fisik siswa seperti kesehatan, kebugaran, dan kekuatan siswa menjadi suatu hal yang harus diperhatikan. Karena hal ini dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran itu sendiri dan berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Kondisi Mental Psikologis.

Selain faktor fisik, dalam faktor internal juga terdapat faktor mental psikologis. Kondisi psikologis berhubungan erat dengan masalah kejiwaan dan perilaku dari siswa. Secara umum terdapat hal-hal yang termasuk kedalam kondisi kejiwaan dari siswa seperti kecerdasan, motivasi, kemauan, bakat, perhatian, dan lain sebagainya. Menurut Rusman (2012:124), faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Suryosubroto (1988:107), disebutkan bahwa yang termasuk kedalam kondisi kejiwaan siswa diantaranya yaitu ingatan, perhatian, minat, kecerdasan (inteligensi), motivasi, kemauan, dan pikiran. Kondisi psikologis tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses pembelajaran. Hal ini karena kondisi psikologis tersebut yang akan

mendorong siswa untuk aktif belajar, sehingga pembelajaran akan mengalami keberhasilan.

Indikator kemauan merupakan hal yang mendasari seseorang dalam melakukan aktivitas. Menurut Suryosubroto (1988:108), “kemauan merupakan motor (penggerak) tingkah laku”. Dari pendapat tersebut, kemauan pada diri siswa dapat diartikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa benar-benar memiliki keinginan untuk belajar, sehingga siswa tidak merasa terpaksa dan akan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran atletik.

Sedangkan indikator motivasi merupakan hal yang berkaitan erat dengan motif. Motivasi merupakan hal yang mendorong terjadinya motif. Menurut Suryosubroto (1988: 108), “motif adalah suatu dalam diri manusia yang mendorong manusia berbuat mencapai suatu tujuan”. Dari pendapat tersebut, indikator motivasi siswa dapat diartikan sebagai hal yang harus dimiliki siswa yang dapat mempengaruhi motif sehingga siswa tersebut melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Misalnya siswa merasa membutuhkan pengetahuan, maka dari itu siswa melakukan sesuatu (belajar) untuk mencari tahu mengenai pengetahuan tersebut.

Selain motivasi, terdapat juga minat yang dapat disebut dengan ketertarikan. Minat menurut Suryosubroto (1988:109) yaitu “ kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek”. Pada pembelajaran atletik siswa harus memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran atletik. Jika siswa tidak memiliki minat terhadap apa yang dipelajarinya maka pembelajaran tersebut tidak akan berhasil karena tujuannya

tidak tercapai. Guru dapat menarik minat siswa dengan menerapkan metode mengajar yang menyenangkan sehingga siswa akan merasa senang untuk melaksanakan pembelajaran atletik.

Dalam pembelajaran juga dibutuhkan perhatian yang baik dari siswa agar ilmu yang ditransfer dapat diterima dengan baik oleh siswa. Menurut Bigot (1950:163) dalam Sumadi Suryabrata (2001:14), “perhatian adalah pemasukan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek”. Dari pendapat diatas maka indikator perhatian pada siswa dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran atletik konsentrasi dari siswa terhadap isi dari pembelajaran sangat diperlukan agar siswa dapat dengan baik menerima informasi-informasi dari guru.

Selain itu, kecerdasan dari siswa juga berperan pada keberhasilan pembelajaran atletik. Adapun pengertian dari kecerdasan menurut GD Stoddard (1984:206) dalam Tim Penyusun Buku Pegangan Kuliah Psikologi Pendidikan (1993:10) :

kecerdasan adalah kemampuan yang mengendalikan aktivitas-aktivitas dengan ciri-ciri sukar, kompleks, abstrak, ekonomis (tepat), bertujuan, bernilai sosial dan menampakkan adanya keaslian serta kemampuan untuk mempertahankan kegiatan-kegiatan seperti itu dalam kondisi yang memerlukan konsentrasi energi dan berlawanan dengan kekuatan-kekuatan emosional.

Dari pendapat diatas maka indikator kecerdasan dalam pembelajaran atletik dapat dimaknai sebagai kemampuan siswa untuk mengendalikan diri agar tetap berkonsentrasi dengan baik dan dapat memecahkan suatu masalah dengan tepat selama pembelajaran atletik berlangsung. Dengan demikian kecerdasan pada diri siswa sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kemudian ingatan pada siswa juga berperan dalam keberhasilan pembelajaran atletik. Menurut Tim Penyusun Buku Pegangan Kuliah Psikologi Pendidikan (1993:5), “ingatan adalah kemampuan rokhaniah untuk mencamkan, menyimpan dan mereproduksi kesan-kesan”. Dari pendapat tersebut, indikator ingatan pada diri siswa dalam pembelajaran atletik dapat diartikan sebagai suatu hal yang menyebabkan kepandaian, karena kemampuan siswa dalam mencamkan dan menyimpan informasi yang baik serta dapat memunculkan kembali informasi yang disimpannya suatu saat jika dibutuhkan. Sehingga ingatan pada diri siswa sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran atletik.

Dengan demikian kondisi mental psikologis siswa yang meliputi kemauan, motivasi, minat, perhatian, kecerdasan, dan ingatan sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran atletik, serta juga menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran atletik yang dilaksanakan oleh pendidik.

b. Faktor Diluar Diri Orang yang Belajar (Eksternal)

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa. Faktor dari luar diri siswa secara umum terdiri dari faktor lingkungan, faktor guru, media belajar, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Menurut Rusman (2012:124), faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik (suhu, kelembaban, dan lain-lain) dan lingkungan sosial. Sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum, sarana, dan guru. Faktor tersebut hampir sama dengan faktor yang dikemukakan oleh Suryosubroto (1988:106), yaitu faktor eksternal terdiri dari

faktor alam fisik, faktor sosial/psikologis (guru), dan faktor sarana (baik fisik maupun non-fisik).

1) Faktor Alam Fisik/Lingkungan.

Faktor alam seperti lingkungan dimana dilaksanakannya proses pembelajaran atletik juga perlu diperhatikan oleh pendidik. Bagaimanapun juga lingkungan sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran atletik. Terlebih pembelajaran atletik sendiri merupakan pembelajaran yang sebagian besar pelaksanaannya adalah di lapangan terbuka, sehingga terdapat beberapa faktor alam yang harus diperhatikan oleh pendidik.

Menurut Rusman (2012:124), faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik yaitu meliputi suhu, kelembaban, dan lain-lain. Selain itu juga terdapat faktor lingkungan sosial yang merupakan lingkungan dimana siswa saling berinteraksi baik itu dengan siswa lain maupun dengan guru. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat dari Suryosubroto (1988:107), yang mengemukakan bahwa faktor alam fisik atau lingkungan yaitu meliputi iklim, sirkulasi udara, keadaan cuaca dan sebagainya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa lingkungan itu sendiri dan keamanan dari lingkungan pembelajaran juga termasuk dalam faktor alam fisik/lingkungan. Oleh karena itu indikator tersebut perlu diperhatikan oleh pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran agar menjadi faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan pembelajaran atletik.

Indikator lingkungan sebagai peran penting dalam pembelajaran atletik karena pembelajaran atletik merupakan pembelajaran praktik yang dilaksanakan dilapangan terbuka. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997

dalam Mulyanto (2007:1), “lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”. Dari pendapat tersebut maka dapat dimaknai bahwa indikator lingkungan merupakan seluruh keadaan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran atletik yang dapat memberikan rasa nyaman pada siswa dalam mengikuti pembelajaran atletik sehingga pembelajaran menjadi berhasil.

Indikator cuaca dalam pembelajaran atletik turut berkontribusi dalam usaha pendidik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, cuaca tidak bisa diabaikan begitu saja karena pada dasarnya sebagian besar pelaksanaan pembelajaran atletik berada di lapangan terbuka. Terlebih jika sekolah tidak memiliki gedung tertutup untuk kegiatan pembelajaran penjas, maka cuaca akan sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran atletik tersebut. Menurut Handi Yohandi (2007:113) dalam Herlini Melianasari (2012), “cuaca adalah keadaan udara yang terjadi pada waktu dan daerah tertentu yang *relative* sempit dan dalam waktu yang pendek”. Terjadinya cuaca yang singkat tersebut membuat cuaca sulit untuk diprediksi keadaannya, oleh karena itu cuaca dalam pembelajaran atletik perlu diperhatikan agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, sirkulasi udara juga merupakan bagian penting dalam pembelajaran atletik yang juga harus diperhatikan. Menurut Dendy Sugono (2008:1361), “sirkulasi adalah suatu peredaran”. Dari pendapat tersebut, peredaran yang dimaksud dalam hal ini yaitu peredaran udara pada lingkungan

pembelajaran. Dengan demikian indikator sirkulasi udara dapat diartikan bahwa pergantian atau peredaran udara yang terjadi di lingkungan pembelajaran atletik harus mengalami peredaran yang baik agar suhu panas siswa ketika melaksanakan pembelajaran dapat di netralisir dengan udara segar sehingga siswa tidak merasa terganggu dengan udara sekitar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Selain sirkulasi udara, keamanan lingkungan juga harus diperhatikan oleh pendidik. Menurut Potter & Perry (2006) dalam Arifuddin (2012), “Keamanan adalah keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis atau bisa juga keadaan aman dan tenram”. Dengan demikian indikator keamanan lingkungan berarti suatu keadaan yang memberikan rasa aman kepada siswa entah dari sarana dan prasarana yang memenuhi standar maupun dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara metodik dan menyenangkan.

Dari uraian diatas maka pendidik/pengajar perlu memperhatikan faktor alam tersebut yang meliputi lingkungan, sirkulasi udara, dan keamanan lingkungan pada saat pelaksanaan pembelajaran agar dapat membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pembelajaran atletik.

2) Faktor Sosial/Psikologis (Guru).

Guru atau pendidik merupakan unsur utama didalam pelaksanaan pembelajaran penjas. Pembelajaran akan selalu berporos pada guru, karena guru menjadi sumber informasi yang utama untuk siswa ketika dilapangan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menguasai materi dan dapat memfasilitasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian faktor guru berperan

penting didalam keberhasilan pembelajaran penjas. Hal ini seperti apa yang dikemukakan oleh Suryosubroto (1988:107), “Faktor sosial/psikologis, disini faktor yang utama adalah faktor guru/pembimbing yang mengarahkan serta membimbing orang belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar.”

Dengan demikian dapat diartikan bahwa guru memiliki peran sebagai pelayan/fasilitator dan sumber materi belajar bagi siswa dalam pembelajaran. Sebagai yang mengarahkan siswa, guru juga dituntut untuk dapat menjadi motivator bagi siswa, agar siswa selalu terdorong untuk aktif dalam belajar sehingga dengan demikian keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2006:21), yaitu sebagai berikut:

Peran guru dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a. Guru sebagai sumber belajar
- b. Guru sebagai fasilitator
- c. Guru sebagai pengelola
- d. Guru sebagai demonstrator
- e. Guru sebagai pembimbing
- f. Guru sebagai motivator
- g. Guru sebagai evaluator

Dari pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa faktor sosial/psikologis (guru) sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran atletik. Oleh karena itu pendidik perlu memperhatikan faktor sosial/psikologis (guru) yang meliputi faktor guru sebagai sumber materi dalam belajar, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai motivator agar keberhasilan pembelajaran dapat terwujud serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru sebagai sumber materi pada dasarnya sama halnya sebagai sumber belajar. Pada saat siswa melaksanakan belajar, materi yang diterimanya adalah

berasal dari guru, sehingga guru dapat diartikan sebagai sumber belajar. Menurut Wina Sanjaya (2006:172), “sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai”. Dengan demikian guru dituntut agar menguasai materi pembelajaran secara keseluruhan agar dalam pembelajaran siswa dapat menerima banyak informasi yang dibutuhkannya.

Guru sebagai fasilitator dapat diartikan sebagai pelayan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru dapat memfasilitasi siswa dengan memberikan materi pembelajaran yang menarik ataupun dengan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa senang untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini seperti apa yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:144-146) :

guru wajib memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal

Dengan demikian fasilitas yang diberikan dari guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajarnya.

Indikator guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran berperan untuk mendorong siswa agar lebih giat dalam belajar sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat mencapai keberhasilan. Adapun peran guru sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran menurut Sardiman (2011:144-146) yaitu:

peran sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa, guru harus mampu memberikan rangasangan, dorongan serta reinforcement untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas), dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar

Dengan demikian indikator guru sebagai motivator memiliki peran penting terhadap keberhasilan pembelajaran atletik yang dilaksanakan. Selain itu siswa akan semakin aktif untuk bergerak dalam pembelajaran atletik. Oleh karena itu faktor guru/pendidik sangat perlu diperhatikan oleh pendidik karena peran guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pembelajaran atletik.

3) Faktor Sarana dan Prasarana (Fisik/Non-Fisik).

Sarana dan prasarana merupakan alat/tempat yang digunakan untuk membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Alat bantu disini dapat diartikan sebagai fasilitas yang berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran. Menurut Tatang Amirin (2011:35), “sarana prasarana pendidikan adalah segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan (membuat nyaman) penyelenggaraan pendidikan”. Hal ini serupa dengan apa yang dikemukakan oleh Suryosubroto (1988:107) :

Sarana (termasuk prasarana) baik fisik maupun non-fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan, laboratorium, perpustakaan, buku pelajaran, alat-alat peraga, termasuk prasarana/sarana fisik); sedang suasana yang paedagogis, tenang, gembira, aman adalah prasarana/sarana yang non-fisik.

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sarana dan prasarana fisik dan sarana dan prasarana non-fisik. Sarana dan prasarana baik fisik maupun non-fisik

memiliki peran yang penting dalam keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik, oleh karena itu faktor sarana dan prasarana baik fisik ataupun non-fisik yang diperlukan dalam pembelajaran penjas perlu diperhatikan dengan baik.

Sarana dan prasarana dapat disebut juga dengan fasilitas. Fasilitas dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis, seperti yang diungkapkan oleh Ary Gunawan (1996:115-116) bahwa ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas nonfisik. Fasilitas fisik atau fasilitas material yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibendakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha, seperti kendaraan, komputer, perabot, alat peraga, media, dan sebagainya. Sedangkan fasilitas nonfisik yaitu sesuatu yang bukan benda mati atau kurang dapat disebut benda atau dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha seperti manusia, jasa, uang.

Hal ini hampir sama dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suryosubroto (1988:107) sebelumnya yang menemukan bahwa sarana dan prasarana fisik meliputi gedung, kelas, perlengkapan, laboratorium, perpustakaan buku pelajaran, dan alat-alat peraga. Sedangkan sarana dan prasarana non-fisik meliputi suasana yang pedagogis, tenang, gembira, dan aman. Dari uraian tersebut maka sarana dan prasarana baik fisik maupun non-fisik memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan pembelajaran agar mencapai keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu sarana dan prasarana baik fisik maupun non-fisik perlu diperhatikan oleh pendidik demi kelancaran dalam pembelajaran agar mencapai keberhasilan dalam belajar.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan menengah pertama dimana karakteristik peserta didiknya termasuk kedalam kelompok usia remaja. Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa kanak-kanaknya, tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa.

Menurut Hurlock (1991:206) dalam Rita Eka Izzaty (2013:122), menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian masa remaja ini merupakan masa yang singkat yang hanya memiliki jangka waktu 5 tahun saja untuk menuju kematangan. Sementara itu, menurut Siti Partini (1995) dalam Rita Eka Izzaty (2013:122), Masa remaja pada usia 18 tahun merupakan masa yang secara hukum dipandang sudah matang, yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Masa remaja atau sering disebut dengan “usia belasan” memiliki ciri-ciri khusus yang dapat membedakan masa sebelumnya atau masa sesudahnya. Seperti yang kemukakan oleh Hurlock (1991:207-209) dalam Rita Eka Izzaty (2013:122), ciri-ciri masa remaja antara lain :

- a. Masa Remaja Sebagai Periode Penting.
- b. Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan.
- c. Masa Remaja Sebagai Periode Perubahan.
- d. Masa Remaja Sebagai Masa Mencari Identitas.
- e. Usia Bermasalah.
- f. Masa Remaja Sebagai Usia Yang Menimbulkan Ketakutan/Kesulitan.

- g. Masa Remaja Sebagai Masa Yang Tidak Realistik.
- h. Masa Remaja Sebagai Ambang Masa Dewasa.

Selain memiliki ciri-ciri khusus, masa remaja juga memiliki tugas perkembangan yang harus dilaluinya. Menurut havighurst, dalam Hurlock (1991:10), dalam Rita Eka Izzaty (2013:124) tugas-tugas perkembangan masa remaja antara lain :

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- b. Mencapai peran sosial pria dan wanita.
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggungjawab.
- e. Mempersiapkan karier ekonomi.
- f. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- g. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan masa remaja merupakan hal-hal yang harus dilewati oleh remaja tersebut. Hal-hal yang harus dilewati meliputi menerima kondisi fisik, meraih pencapaian yang baru, dan mempersiapkan masa depannya dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan saat ini. Oleh karena itu penelitian yang relevan sangat diperlukan dalam penelitian ini agar dapat membantu terlaksananya penelitian ini dengan baik. Dalam penelitian ini terdapat dua acuan penelitian yang relevan yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andry Ferdian (2016) dengan judul Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dengan jumlah siswa yaitu 212 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi dari faktor internal pendukung pembelajaran permainan bola basket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem sebesar 54,23%, sedangkan kontribusi dari faktor eksternal sebesar 45,77%. Dari hasil tersebut dapat dirinci sebagai berikut yaitu indikator jasmani siswa sebesar 18,57%, indikator psikologi siswa 35,66%, indikator guru sebesar 20,24%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,31%, serta indikator lingkungan sebesar 4,26%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Mashud (2016) dengan judul Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Irama Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Depok kabupaten Sleman. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Depok kabupaten Sleman sebanyak 126 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi faktor internal dalam mendukung pembelajaran senam irama sebesar 54,86%, sedangkan kontribusi dari faktor eksternal sebesar 45,14%. Dari hasil kedua faktor tersebut, secara lebih rinci kontribusi dari masing-masing indikator menunjukkan indikator jasmani siswa sebesar 20,43%, indikator psikologi siswa sebesar 34,43%, indikator guru sebesar 25,70%, indikator sarana dan prasarana sebesar 13,27%, indikator lingkungan sekolah sebesar 6,17%.

C. Kerangka Berpikir

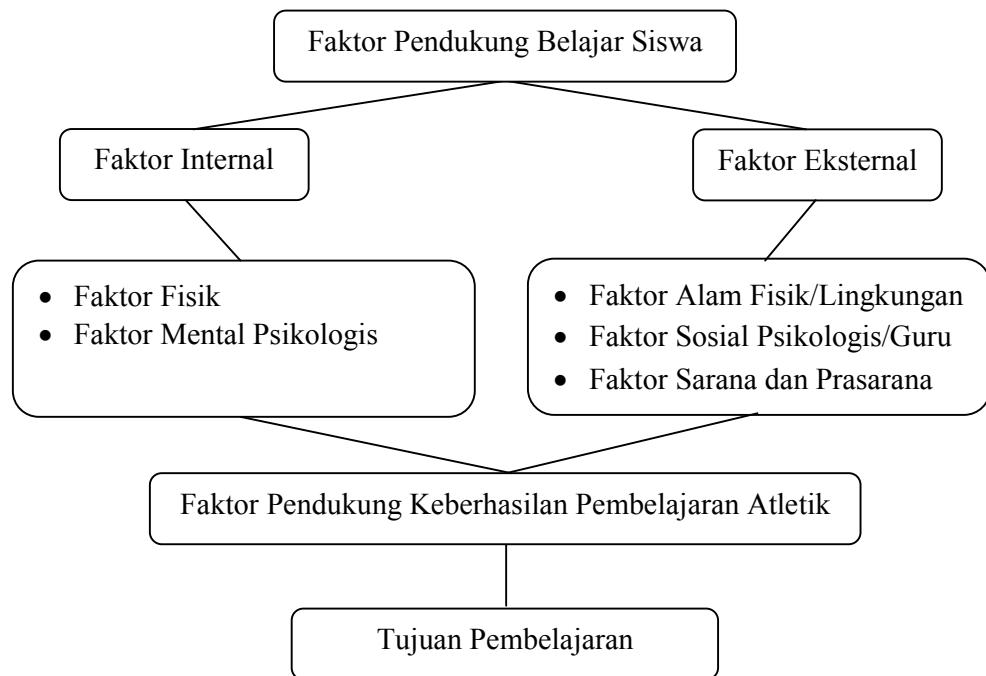
Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teoritik, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat dilaksanakan

dengan baik sesuai dengan kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan. Selain itu, faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran juga harus diperhatikan oleh pendidik agar dalam kegiatan pembelajaran penjas guru dapat terbantu dan dapat berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo pelaksanaan pembelajaran atletik belum berjalan dengan begitu baik, hal ini dikarenakan belum maksimalnya pengelolaan ataupun pemanfaatan dari faktor-faktor pendukung oleh pendidik dalam pembelajaran tersebut. Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran tersebut antara lain meliputi faktor internal (faktor pada diri orang yang belajar) dan faktor eksternal (faktor di luar diri orang yang belajar). Faktor internal meliputi : faktor fisik dan faktor mental psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi : faktor alam fisik, faktor sosial/psikologis (guru), dan faktor sarana dan prasarana baik fisik maupun non-fisik.

Faktor internal maupun faktor eksternal tersebut akan menjadi faktor pendukung proses pembelajaran dan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar jika faktor internal dan faktor eksternal tersebut memadai dan dapat di kelola atau digunakan secara optimal. Namun jika faktor internal dan faktor eksternal tersebut tidak memadai dan tidak dapat di kelola secara optimal oleh pendidik maka justru akan menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran atletik. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut seharusnya dapat di manfaatkan secara optimal agar dapat menjadi faktor

pendukung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran atletik dapat dilaksanakan dengan berhasil. Adapun bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif mengenai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan data menggunakan angket berupa pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Bohnstedts,1982 dalam Muri Yusuf (2014:102) menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu. Sementara itu menurut Sugiyono (2010:60), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian variabel merupakan suatu objek yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Dalam hal ini variabel tersebut maksudnya segala sesuatu yang terdapat di SMP N 3 Sentolo yang dapat mendukung keberhasilan dari

proses pembelajaran atletik. Dari variabel penelitian tersebut maka ditentukan bahwa operasional variabel dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang menggambarkan kondisi dari objek/subjek penelitian. Faktor tersebut meliputi faktor fisik/jasmani siswa, mental psikologis siswa, lingkungan pembelajaran, faktor guru, dan faktor sarana dan prasarana pembelajaran. Dengan demikian operasional variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Muri Yusuf (2014:150), sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Selain itu, menurut Sugiyono, (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel populasi dimana yang menjadi obyek/subyek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo yaitu sejumlah 172 siswa. Jumlah siswa tersebut merupakan jumlah siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Untuk lebih jelas, maka terdapat rincian jumlah siswa pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
Kelas VII A	28 Siswa	Sampel Uji Coba Instrumen
Kelas VII B	30 Siswa	Subjek Penelitian
Kelas VII C	28 siswa	Subjek Penelitian
Kelas VII D	30 siswa	Subjek Penelitian
Kelas VII E	28 siswa	Sampel Uji Coba Instrumen
Kelas VII F	28 siswa	Subjek Penelitian
JUMLAH	172 siswa	

Dari 6 kelas tersebut, kemudian akan dipilih sampel secara acak/*random* menggunakan *cluster random sampling* untuk menentukan kelas berapa saja yang akan digunakan untuk sampel uji coba angket dan kelas berapa saja yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian nantinya sampel yang terpilih menjadi kelas untuk uji coba angket tidak akan digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir soal, sehingga siswa dapat langsung menuliskan jawabannya dengan memberi tanda *check list* (✓) pada tempat jawaban yang sudah disediakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan modifikasi skala *likert*. Angket ini berisi 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain itu dalam angket ini juga terdapat dua jenis butir soal yaitu butir soal positif dan butir soal negatif. Dua jenis butir soal tersebut masing-masing memiliki penskoran yang

berbeda, dimana skor dari butir soal positif akan berlaku terbalik untuk skor dengan butir soal negatif, dan begitu juga dengan sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tata penskoran jenis butir soal yang akan digunakan dalam penelitian yaitu pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.2. Penskoran Jenis Butir Soal Angket

Alternatif Pilihan	Skor	
	Butir Soal Positif	Butir Soal Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Menurut Sugiyono (2010: 149) ada tiga langkah yang harus ditempuh untuk menyusun instrumen, yaitu mendefinisikan konstrak/variabel, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Untuk lebih jelasnya ketiga langkah tersebut telah diuraikan dengan jelas yaitu sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak/Variabel

Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo. Adapun definisi operasionalnya adalah faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo. Faktor pendukung pembelajaran atletik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang dihadapi oleh siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo dalam pembelajaran atletik.

b. Menyidik Faktor/Indikator

Faktor yang akan diukur dalam faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo yaitu meliputi faktor dalam

diri siswa (faktor internal) dan faktor diluar diri siswa (faktor eksternal). Dalam setiap faktor terdiri dari beberapa indikator-indikator yang menjadi acuan untuk membuat butir-butir soal sesuai dengan jenis butir soal yang dibutuhkan.

Faktor internal terdiri dari dua faktor yaitu meliputi faktor fisik yang terdiri dari indikator tubuh yang sehat, kebugaran jasmani, dan indikator tubuh yang kuat, sedangkan faktor mental psikologis siswa yaitu meliputi indikator kemauan, motivasi, minat, perhatian, kecerdasan, dan indikator ingatan. Faktor diluar diri siswa meliputi faktor alam fisik/lingkungan yang terdiri dari indikator lingkungan, sirkulasi udara, dan indikator keamanan lingkungan pembelajaran. Sedangkan faktor sosial psikologis/guru meliputi indikator sumber materi, fasilitator, dan indikator motivator. Kemudian faktor sarana dan prasarana meliputi indikator fisik dan indikator non-fisik.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak, selanjutnya faktor tersebut diuraikan menjadi beberapa indikator-indikator yang sesuai dengan faktor, kemudian dari indikator tersebut maka dapat disusun butir-butir soal pertanyaan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Untuk menyusun butir-butir soal maka perlu memperhatikan kisi-kisi angket yang dikembangkan dari konstrak/variabel yaitu faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Adapun kisi-kisi instrumen/angket penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal Positif	Butir Soal Negatif
Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik.	A. Faktor dalam diri			
	1. Faktor fisik	a. Tubuh yang sehat	1,	2,
		b. Kebugaran Jasmani		3,
		c. Tubuh yang kuat	4	
	2. Faktor mental psikologis	a. Kemauan	5,	6,
		b. Motivasi	7,	8,
		c. Minat	9,	10,
		d. Perhatian	11,	12,
		e. Kecerdasan	13,	14,
		f. Ingatan	15,	16,
	B. Faktor di luar diri			
	1. Faktor alam fisik/lingkungan	a. Lingkungan	17,	
		b. Cuaca	18,	
		c. Sirkulasi udara		19,
		d. Keamanan		20,
	2. Faktor sosial/psikologis (guru)	a. Sumber materi	21,	22,
		b. Fasilitator	23,24.	25,
		c. Motivator		26,
	3. Faktor sarana dan prasarana	a. Fisik	27, 28,	29, 30,
		b. Non-fisik	31, 32,	33, 34.
Jumlah			34	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan carapeneliti hadir di SMP N 3 Sentolo dengan membawa angket uji coba penelitian dan bertemu langsung dengan para siswa yang menjadi sampel uji coba instrumen penelitian. Setelah melalui perizinan dengan kepala sekolah sebelumnya dan dipersilahkan melaksanakan uji coba instrumen penelitian, peneliti langsung melaksanakan uji coba intrumen terhadap 2 kelas yang sudah ditentukkan menjadi sampel yaitu kelas VII A dan kelas VII E.

Siswa sebagai subjek penelitian, kemudian diberikan angket untuk diisi. Sebelum siswa mengisi angket, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket kepada siswa. Setelah pengisian selesai, peneliti mengumpulkan angket dan merekap data hasil pengisian angket. Langkah selanjutnya, melakukan proses pengolahan dan analisis data dengan bantuan *software* aplikasi *Ms. Excell 2007* dan *SPSS 24 for Windows*. Setelah data penelitian diperoleh lalu mengambil kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

E. Uji Coba Instrumen

Dalam uji coba instrumen penelitian terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan instrumen yang benar-benar baik. Terlebih jika instrumen yang akan digunakan merupakan instrumen yang benar-benar baru dan belum pernah di gunakan. Maka dari itu peneliti harus memastikan jika instrumen penelitiannya benar-benar baik dan layak digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa uji coba yang perlu dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum mendapatkan instrumen yang benar-benar baik. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Muri Yusuf (2014:248) bahwa ada 2 bentuk uji coba instrumen yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Uji coba tahap pertama yaitu *expert judgement*. *Expert judgement* dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar mampu mengukur dan menilai aspek-aspek (*construck*) yang ingin diteliti. Oleh karena itu, instrumen yang akan digunakan perlu ditimbang oleh

pakar dibidang yang akan diteliti (*expert judgement*) untuk mengetahui validitas konstruk (*construck validity*) instrumen tersebut.

2. Uji coba tahap kedua yaitu uji coba lapangan. Uji coba lapangan berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun sesuai dengan karakteristik sampel: dapat dipahami, mudah dibaca dan tidak meragukan bagi sampel penelitian, baik dari segi bahasa, isi dan perwajahannya (*face validity*).

Dengan demikian setelah penulis berhasil menyusun instrumen, kemudian penulis melakukan uji coba instrumen yang pertama yaitu mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing untuk lebih memantapkan instrumen yang telah penulis susun tersebut. Dalam hal ini dosen pembimbing sekaligus berperan sebagai *expert judgement* karena dosen pembimbing merupakan pakar/ahli dalam bidang atletik sehingga penulis melaksanakan *expert judgement* dengan dosen pembimbing. Selain itu waktu yang digunakan untuk memantapkan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian juga lebih efisien karena konsultasi mengenai instrumen hanya dilakukan dengan satu dosen sehingga penulis dapat lebih menyingkat waktu.

Kemudian setelah mendapat berbagai saran dan perbaikan mengenai instrumen serta dinyatakan layak untuk diuji cobakan dilapangan maka penulis melakukan uji coba instrumen yang kedua yaitu uji coba lapangan. Uji coba lapangan dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen dapat dipahami, mudah dibaca dan tidak meragukan bagi sampel penelitian, baik dari segi bahasa, isi dan perwajahannya oleh siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo. Uji coba lapangan dilaksanakan di SMP N 3 Sentolo dengan sampel kelas VII A dan VII E sesuai

dengan hasil undian penentuan sampel uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan *cluster random sampling* oleh peneliti.

Menurut Mendenhall, ott dan Schaefer (Biley,1987:80) dalam Muri Yusuf (2014:158), menyatakan bahwa *cluster sampling* adalah *simpel random sampling* di mana tiap-tiap unit dikumpulkan sebagai satu kumpulan atau *cluster*. Dengan demikian *cluster sampling* merupakan kesamaan dari *simpel random sampling* dimana cara pengambilan sampel yaitu dengan cara undian, namun teknik *cluster sampling* yaitu dengan mengelompokkan tiap unit/individu ke dalam satu kelompok atau *cluster* terlebih dahulu sebelum di undi.

Menurut Muri Yusuf (2014:153), bahwa *simpel random sampling* dilakukan dengan cara undian atau *lottere*. Pengambilan sampel dengan cara undian diharapkan dapat menciptakan keadilan kepada seluruh responden dalam pengambilan sampel, sehingga setiap responden akan mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel uji coba penelitian.

Dalam pengambilan sampel uji coba ini, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling (sampling replacement)*. *Sampling replacement* dianggap sebagai teknik yang paling adil, karena dengan teknik ini masing-masing responden memiliki kesempatan yang sama setiap kali undian. Hal ini di dukung oleh pendapat dari Muri Yusuf (2014:153), “dalam pelaksanaannya dapat berbentuk *replacement* yaitu dengan cara mengembalikan responden terpilih sebagai sampel kepada kelompok populasi untuk dipilih menjadi calon responden berikutnya”

Dengan demikian setiap responden akan memiliki kesempatan yang sama setiap kali undian, sehingga terdapat keadilan dalam pengambilan sampel uji coba

ini. Adapun cara pelaksanaan menentukan sampel menggunakan *cluster sampling (sampling replacement)*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Buat 6 kertas berbentuk persegi dengan ukuran sedang dan sama besar, kemudian beri nama responden (kelompok/kelas) di dalamnya. Misalnya, kertas pertama tulis dengan nama “Kelas A”, kertas kedua tulis dengan “Kelas B”, dan seterusnya sampai kertas ke enam dengan tulisan “Kelas F”.
- 2) Gulung ke-6 kertas tersebut yang terdapat tulisan nama kelompok/kelas didalamnya sehingga tidak terlihat oleh mata.
- 3) Kemudian masukkan semua gulungan kedalam toples ukuran sedang (bisa dimasuki oleh tangan) untuk di undi.
- 4) Selanjutnya undi satu gulungan kertas yang akan menjadi sampel uji coba penelitian yang pertama. Misalnya keluar undian “Kelas C”, maka “Kelas C” ditetapkan sebagai sampel uji coba penelitian yang pertama.
- 5) Kemudian masukkan kembali gulungan kertas (“Kelas C”) tersebut ke dalam toples dan kemudian kocok toplesnya.
- 6) Selanjutnya, undi kembali satu gulungan kertas dari dalam toples. Jika undian yang keluar “Kelas C” maka harus diulang kembali pengundiannya dan gulungannya dimasukkan kedalam toples lagi. Namun, jika undian yang keluar adalah “Kelas D” maka kelas tersebut ditetapkan sebagai sampel uji coba penelitian bersama kelas C.
- 7) Lakukan seterusnya sampai jumlah kelas uji coba dan kelas pengambilan data yang ditentukan sebelumnya berhasil didapatkan.

Dari pelaksanaan pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* (*sampling replacement*) diatas, berhasil didapatkan kelas yang digunakan untuk uji coba instrumen yaitu kelas A dan kelas E dengan jumlah 56 siswa. Sedangkan kelas untuk pengambilan data penelitian yaitu kelas B, C, D, dan F dengan jumlah 116 siswa.

Pada pelaksanaan uji coba instrumen dilapangan terdapat 1 siswa yang gugur sebagai sampel uji coba penelitian dikarenakan yang bersangkutan telah keluar dari sekolah sehingga sampel yang dapat diambil datanya sebanyak 55 siswa. Selanjutnya, setelah pengambilan data uji coba kemudian peneliti mengolah data hasil uji coba tersebut untuk mencari tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Pada penelitian ini dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software* aplikasi SPSS 24. Meskipun demikian pengolahan data hasil uji coba tetap menggunakan acuan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengetahui tingkat validitas dan *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas. Dalam olah data uji coba, peneliti mengolah sendiri dengan dibantu oleh salah seorang teman yang dianggap paham dengan program aplikasi SPSS 24.

Pengolahan data menggunakan acuan rtable untuk menentukan validitas setiap butir soal, sehingga peneliti harus mengetahui rtable terlebih dahulu sebelum mengetahui hasil rhitung setiap butir soal. Rtable dapat diketahui dengan menggunakan rumus derajat kebebasan (*degress of freedom*) yaitu $df = n - 2$. Sehingga $df = 55 - 2 = 53$ sampel, dengan demikian dapat diperoleh rtable untuk sampel sebanyak 53 pada *Alpha* 0,05 yaitu 0,265. Sehingga jika terdapat rhitung

setiap butir soal yang lebih rendah dari r tabel (0,265) maka dianggap tidak valid (gugur) dan tidak digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba dengan menggunakan software SPSS 24, terdapat 4 butir soal yang tidak valid atau lebih rendah dari r tabel sehingga 4 butir soal tersebut dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian yang sebenarnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.4. Validitas Butir Soal.

Indikator	Butir Soal	Rhitung	RTabel	Keterangan
1. Indikator Mental Psikologis	Butir 7	0,181	0,265	Gugur
	Butir 10	0,205	0,265	Gugur
2. Indikator Sosial Psikologis/ Guru	Butir 18	0,177	0,265	Gugur
3. Indikator Sarana dan Prasarana	Butir 31	0,201	0,265	Gugur

Dari tabel validitas butir soal diatas maka dapat dijelaskan bahwa butir soal nomer 7, 10, 18, dan 31 adalah butir soal yang tidak valid karena total skornya lebih rendah dari nilai r tabel, sehingga 4 butir soal tersebut dianggap gugur (tidak layak) dan tidak digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Keempat butir soal tersebut masing-masing mewakili indikator mental psikologis siswa, indikator sosial psikologis/guru, dan indikator sarana dan prasarana pembelajaran.

Dengan demikian butir soal yang mewakili indikator-indikator tersebut dapat dihapus atau dihilangkan dari instrumen tersebut sehingga jumlah butir soal dalam indikator mental psikologis siswa, sosial psikologis/guru, serta sarana dan prasarana menjadi berkurang. Dengan demikian dari jumlah butir soal dalam instrumen yang diuji cobakan yaitu sebanyak 34 butir soal dan sebanyak 4 butir soal dianggap tidak layak atau gugur maka pada penelitian yang sesungguhnya jumlah butir soal yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 30 butir soal.

Sedangkan validitas secara keseluruhan dari instrumen penelitian yang di uji coba telah diketahui yaitu sebesar 0,519. Hasil tersebut menunjukkan bahwa validitas instrumen yang telah di uji coba secara keseluruhan memiliki skor sebanyak 0,519 dan hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan skor rtabel (0,265), dengan demikian instrumen tersebut dianggap layak dan dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang sebenarnya. Dengan demikian untuk penelitian atau pengambilan data yang sebenarnya jumlah butir soal yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 30 butir soal yang telah dianggap shahih oleh peneliti.

Dari pengurangan/penghapusan 4 butir soal yang dianggap tidak valid sehingga dianggap gugur, maka peneliti perlu mengubah kisi-kisi instrumen dengan menghapus beberapa indikator dari kisi-kisi instrumen yang berkaitan dengan 4 butir soal pada kisi-kisi instrumen yang sebelumnya dianggap gugur tersebut. Dari perubahan tersebut kisi-kisi instrumen akan berubah jumlah butir soalnya menjadi 30 butir soal seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal Positif	Butir Soal Negatif
Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik.	A. Faktor dalam diri			
	1. Faktor fisik	a. Tubuh yang sehat	1,	2,
		b. Kebugaran Jasmani		3,
		c. Tubuh yang kuat	4	
	2. Faktor mental psikologis	a. Kemauan	5,	6,
		b. Motivasi		7,
		c. Minat	8,	
		d. Perhatian	9,	10,
		e. Kecerdasan	11,	12,
		f. Ingatan	13,	14,
	B. Faktor di luar diri			
	1. Faktor alam fisik/lingkungan	a. Lingkungan	15,	
		b. Sirkulasi udara		16,
		c. Keamanan		17,
	2. Faktor sosial/psikologis (guru)	a. Sumber materi	18,	19,
		b. Fasilitator	20,21.	22,
		c. Motivator		23,
	3. Faktor sarana dan prasarana	a. Fisik	24, 25,	26, 27,
		b. Non-fisik	28,	29, 30.
	Jumlah		30	

Sedangkan tingkat reliabilitas yang diperoleh instrumen yang diuji cobakan yaitu sebesar 0,870. Hasil tersebut didapat dari *Cronbach Alpha* pada hasil pengolahan menggunakan software SPSS 24. *Cronbach Alpha* menunjukkan hasil sebesar 0,870. Berdasarkan kategori standar koefisien reliabilitas dari Strand (1993:11) dalam Ngatman Soewito (2011) reliabilitas instrument berada diantara koefisien 0,80 – 0,89 sehingga reliabilitas instrumen tersebut termasuk dalam kategori *Acceptable* (dapat diterima). Dengan demikian instrumen yang telah di

uji cobakan dilapangan dapat dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam pengambilan data penelitian yang sebenarnya dengan menggugurkan 4 butir soal yaitu butir soal ke 7, 10, 18, dan 31 sehingga butir soal lainnya sebanyak 30 butir dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian yang sebenarnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:208). Sedangkan penyajian data dalam statistik deskriptif ini menggunakan persentil (persentase) dengan cara mengubah hasil data kedalam bentuk persen (persentase). Untuk menentukan persentase hasil penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.2. Rumus Menentukan Persentase

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Sedangkan pengkategorian data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk lebih memudahkan dalam mengklasifikasikan nilai

sesuai dengan kategorinya. Penyusunan tabel distribusi frekuensi mengacu pada rumus Sturges, yaitu sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Gambar 3.3. Rumus Sturges

Keterangan :

K = Jumlah Kelas Interval
n = Jumlah Data
log = Logaritma

(Sugiyono, 2012 : 35)

Berikut langkah-langkah dalam menyusun tabel distribusi frekuensi menurut (Sugiyono, 2012 : 36-38) :

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Menghitung kelas interval yaitu menggunakan acuan rumus Sturges yang sudah dijelaskan sebelumnya. Namun pada penelitian ini penulis sudah menentukan jumlah kelas terlebih dahulu yaitu menjadi 5 kelas kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6. Distribusi Frekuensi Lima Kategori.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi			
Tinggi			
Cukup			
Rendah			
Sangat Rendah			
Total			

2. Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rentang Data} = \text{Jumlah Data Terbesar} - \text{Jumlah Data Terkecil} + 1$$

3. Menghitung Panjang Kelas

Untuk menghitung panjang kelas/interval yaitu sebagai berikut :

Interval Kelas = Rentang Data : Jumlah Kelas

4. Menyusun Interval Kelas

Meyusun kelas interval dimulai dari data terkecil dan terus bertambah sesuai dengan jumlah interval yang diketahui sebelumnya hingga jumlah kelas interval terpenuhi.

5. Menghitung Frekuensi

Setelah kelas interval tersusun, kemudian hitung data sesuai kategori/kelas interval guna mengetahui frekuensi pada setiap kelas interval.

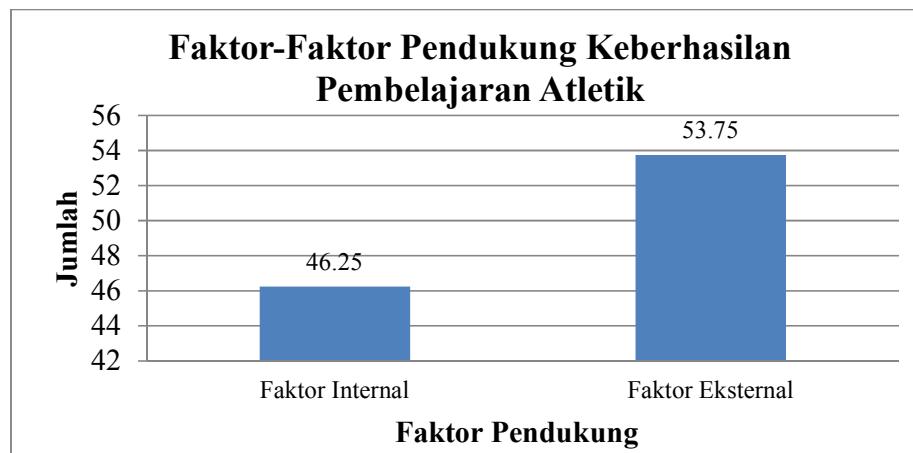
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 ini dideskripsikan berdasarkan hasil jawaban dari responden yang telah diolah sebelumnya. Hasil penelitian diungkapkan secara keseluruhan dalam bentuk kategori-kategori berdasarkan faktor-faktor dan indikator yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik. Dari data yang telah terkumpul dan telah diolah, kemudian data tersebut ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Data yang terkumpul berdasarkan pengukuran, telah diketahui hasil pengukuran secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.4. Diagram Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 4.4. diatas faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan perolehan nilai faktor internal sebesar 5.975 dan perolehan nilai faktor eksternal sebesar 6.943. Dari perolehan kedua faktor tersebut dapat diketahui bahwa nilai total sebesar 12.918. Hasil tersebut apabila diubah menjadi persentase maka nilai faktor internal sebesar 46,25% dan nilai faktor eksternal sebesar 53,75%.

Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut terdiri dari beberapa indikator yang berbeda. Faktor internal meliputi indikator jasmani dan indikator mental psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi indikator alam fisik (lingkungan), indikator sosial psikologis (guru), dan indikator sarana dan prasarana. Setelah dilakukan pengolahan data secara keseluruhan dari faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik dapat diketahui hasil sebagai berikut :

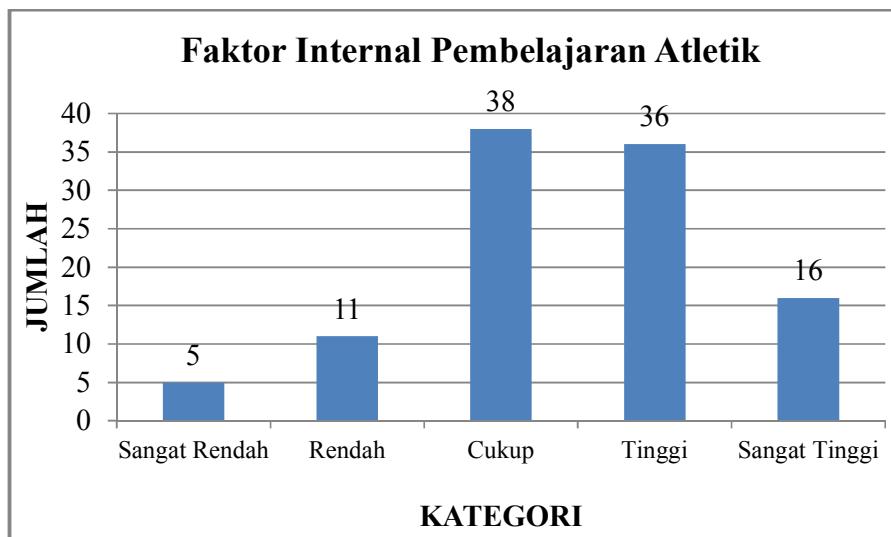
1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil pengolahan data faktor internal pada penelitian mengenai faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo terdapat hasil yang bervariasi. Data dari faktor internal tersebut menghasilkan nilai minimum sebesar 39, nilai maksimum 68, nilai rerata 56,367, nilai median 57, nilai modus 53, dan nilai standar deviasi sebesar 5,692. Adapun hasil penghitungan dari data faktor internal sesuai dengan kategorinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
63 - 68	Sangat Tinggi	16	15%
57 - 62	Tinggi	36	34%
51 - 56	Cukup	38	36%
45 - 50	Rendah	11	10%
39 - 44	Sangat Rendah	5	5%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4.7. distribusi frekuensi faktor internal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 diatas tampak perolehan nilai pada kategori sangat tinggi sebesar 16 (15%), kategori tinggi sebesar 36 (34%), kategori cukup sebesar 38 (36%), kategori rendah sebesar 11 (10%), dan kategori sangat rendah sebesar 5 (5%). Uraian nilai tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan Diagram sebagai berikut :



Gambar 4.5. Diagram Faktor Internal Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Gambar diagram 4.5. diatas menunjukan perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup dan perolehan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

Faktor internal pada faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 meliputi indikator jasmani siswa dan indikator mental psikologi siswa. Dari penghitungan data faktor internal yang meliputi indikator jasmani siswa dan indikator mental psikologi siswa dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

a. Indikator Jasmani Siswa

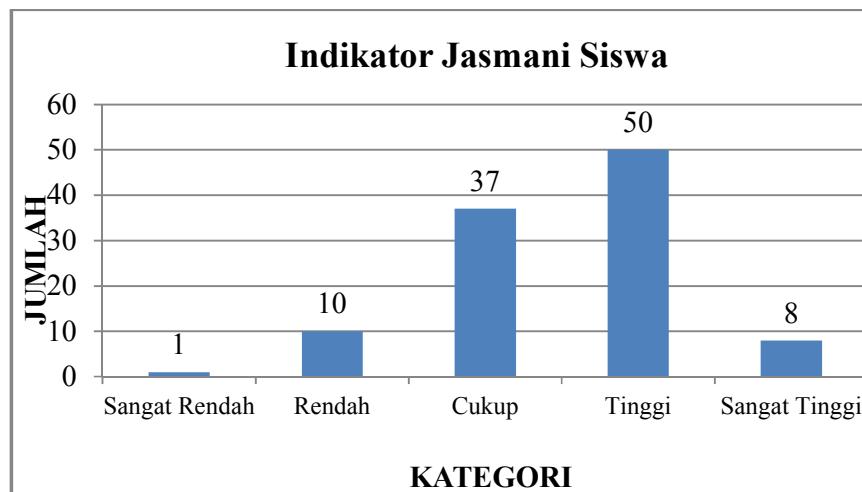
Indikator jasmani siswa pada faktor internal merupakan salah satu indikator yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Dari penghitungan data indikator jasmani siswa diperoleh hasil diantaranya nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 20, nilai rerata sebesar 16,528, nilai median sebesar 17, nilai modus sebesar 18, nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,243. Adapun data indikator jasmani siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Indikator Jasmani Siswa Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 – 22	Sangat Tinggi	8	8%
17 – 19	Tinggi	50	47%
14 – 16	Cukup	37	35%
11 – 13	Rendah	10	9%
8 – 10	Sangat Rendah	1	1%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4.8. data indikator jasmani pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMPN 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo

tahun ajaran 2016/2017 terlihat bahwa perolehan nilai pada kategori sangat tinggi sebesar 8 (8%), kategori tinggi 50 (47%), kategori cukup 37 (35%), kategori rendah 10 (9%), dan kategori sangat rendah sebesar 1 (1%). Uraian tersebut diperjelas dengan menggunakan Diagram sebagai berikut :



Gambar 4.6. Diagram Indikator Jasmani Siswa Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 4.6. diatas maka dapat diketahui perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori tinggi dan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

b. Indikator Mental Psikologi Siswa

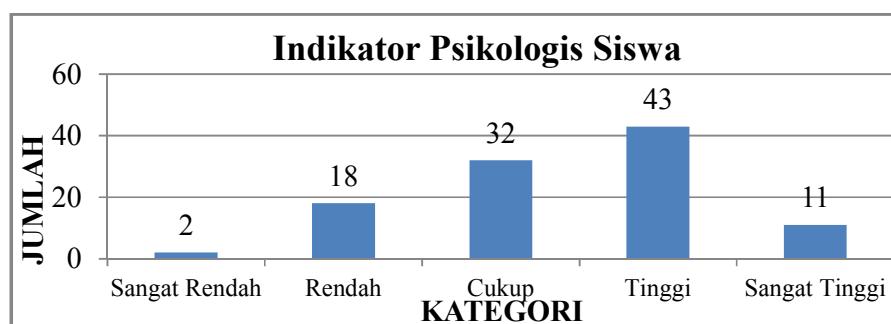
Selain indikator jasmani siswa pada faktor internal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017, terdapat juga indikator mental psikologis siswa dalam faktor internal. Hasil penghitungan indikator mental psikologis dalam faktor internal, diperoleh nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum 48, nilai rerata 39,839, nilai median 41, nilai modus 42, serta nilai standar deviasi (SD)

sebesar 4,600. Adapun hasil penghitungan data indikator mental psikologis siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Indikator Mental Psikologis Siswa Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
46 - 50	Sangat Tinggi	11	10%
41 - 45	Tinggi	43	41%
36 - 40	Cukup	32	30%
31 - 35	Rendah	18	17%
26 - 30	Sangat Rendah	2	2%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4.9. distribusi frekuensi indikator mental psikologis siswa pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 tampak perolehan nilai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 11 (10%), kategori tinggi sebesar 43 (41%), kategori cukup 32 (30%), kategori rendah sebesar 18 (17%), dan kategori sangat rendah sebesar 2 (2 %). Uraian perolehan nilai pada indikator mental psikologis siswa pendukung keberhasilan pembelajaran atletik dapat diperjelas dengan menggunakan Diagram sebagai berikut ini :



Gambar 4.7. Diagram Indikator Mental Psikologis Siswa Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 4.7. data pada diagram diatas dapat diketahui perolehan nilai tertinggi pada indikator mental psikologis siswa yaitu pada kategori tinggi sedangkan perolehan nilai paling rendah yaitu pada kategori sangat rendah.

2. Faktor Eksternal

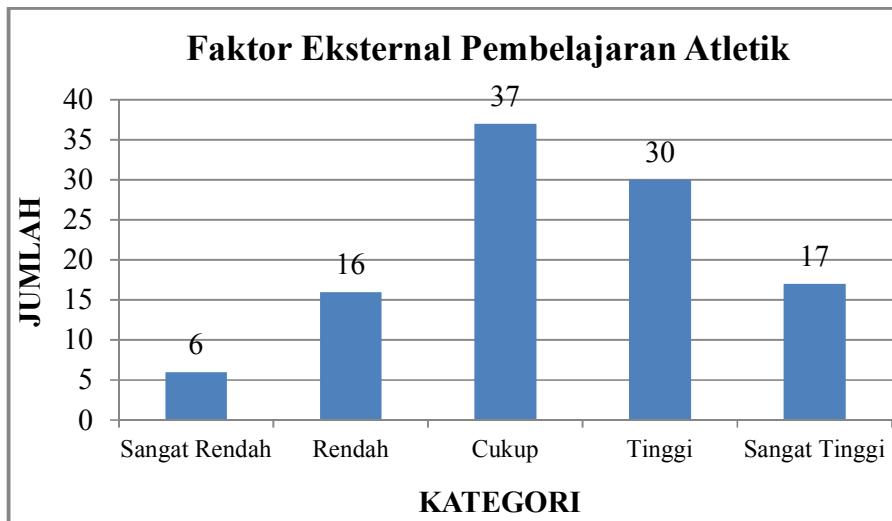
Berdasarkan penghitungan data faktor eksternal yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 diperoleh hasil diantaranya yaitu nilai minimum sebesar 46, nilai maksimum 80, nilai rerata 65,5, nilai median 66, nilai modus 66, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 7,524. Adapun data distribusi frekuensi dari faktor eksternal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
74 - 80	Sangat Tinggi	17	16%
67 - 73	Tinggi	30	28%
60 - 66	Cukup	37	35%
53 - 59	Rendah	16	15%
46 - 52	Sangat Rendah	6	6%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4.10. data pada tabel distribusi frekuensi faktor eksternal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 diatas terlihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi sebesar 17 (16%), kategori tinggi sebesar 30 (28%), kategori cukup sebesar 37 (35%), kategori rendah sebesar 16 (15%), dan kategori

sangat rendah sebesar 6 (6%). Uraian hasil tersebut dapat diperjelas dengan Diagram yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.8. Diagram Faktor Eksternal Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar diagram 4.8. diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup sedangkan nilai paling rendah yaitu pada kategori sangat rendah.

Faktor eksternal pada faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari tiga indikator. Ketiga indikator tersebut meliputi indikator alam fisik/lingkungan, indikator sosial psikologis/guru, dan indikator sarana dan prasarana. Dari pengolahan data indikator-indikator pada faktor eksternal, maka dapat diketahui nilai masing-masing indikator yaitu sebagai berikut :

a. Indikator Lingkungan

Salah satu indikator yang dilakukan pengolahan data pada faktor eksternal yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3

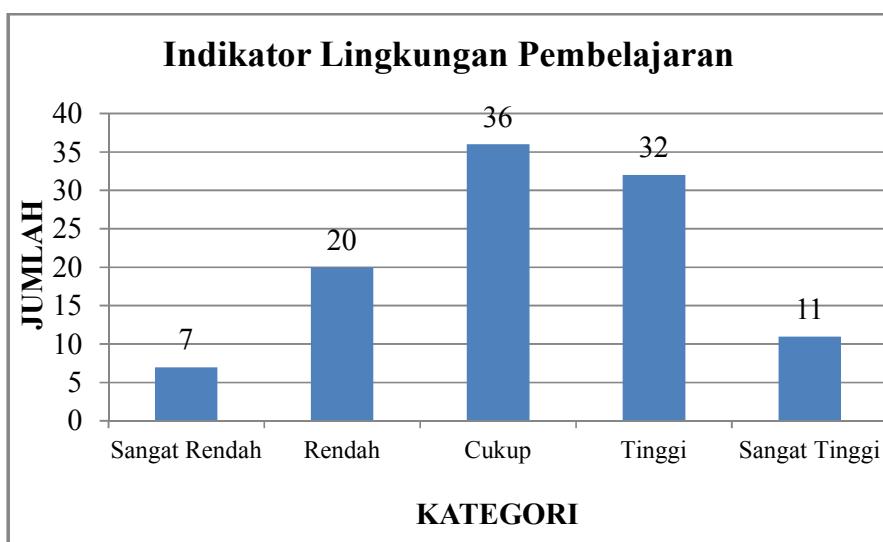
Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 adalah indikator alam fisik atau lingkungan. Berdasarkan penghitungan data indikator lingkungan pada faktor eksternal, maka dapat diketahui hasil nilai minimum yaitu sebesar 7, nilai maksimum 15, nilai rerata 11,839, nilai median 12, nilai modus 13, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 1,995.

Adapun hasil penghitungan data indikator lingkungan pada faktor eksternal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
15 - 16	Sangat Tinggi	11	10%
13 - 14	Tinggi	32	30%
11 - 12	Cukup	36	34%
9 - 10	Rendah	20	19%
7 - 8	Sangat Rendah	7	7%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4.11. tersebut distribusi frekuensi indikator lingkungan pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 tampak nilai dengan kategori sangat tinggi sebesar 11 (10%), kategori tinggi sebesar 32 (30%), kategori cukup sebesar 36 (34%), kategori rendah sebesar 20 (19%), dan kategori sangat rendah sebesar 7 (7%). Uraian perolehan hasil diatas dapat diperjelas menggunakan Diagram yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.9. Diagram Indikator Lingkungan Pembelajaran Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar diagram 4.9. diatas dapat diketahui perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup dan perolehan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

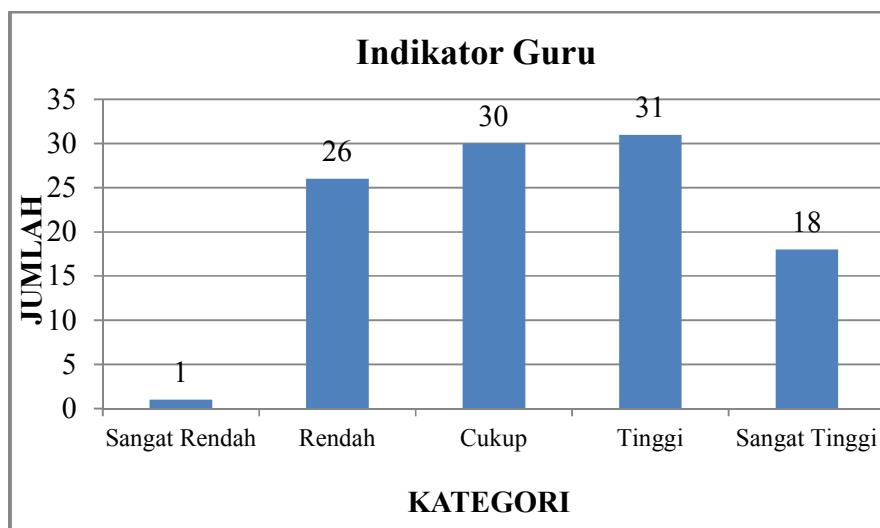
b. Indikator Guru

Selain indikator lingkungan pembelajaran pada faktor eksternal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 terdapat juga indikator guru yang dilakukan pengolahan data. Berdasarkan penghitungan data indikator guru maka dapat diketahui bahwa perolehan nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum 30, nilai rerata 24,952, nilai median 25, nilai modus 26, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,977. Dari data tersebut maka dapat diketahui nilai distribusi frekuensi sesuai dengan kategori seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Indikator Guru Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
29 – 31	Sangat Tinggi	18	17%
26 – 28	Tinggi	31	29%
23 – 25	Cukup	30	28%
20 – 22	Rendah	26	25%
17 – 19	Sangat Rendah	1	1%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4.12. data pada tabel frekuensi indikator guru pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 terlihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 18 (17%), pada kategori tinggi sebesar 31 (29%), kategori cukup sebesar 30 (28%), kategori rendah sebesar 26 (25%), dan pada kategori sangat rendah sebesar 1 (1%). Uraian diatas dapat diperjelas dengan menggunakan Diagram yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.10. Diagram Indikator Guru Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Dari gambar diagram 4.10. diatas dapat diketahui perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori tinggi, sedangkan nilai paling rendah yaitu pada kategori sangat rendah.

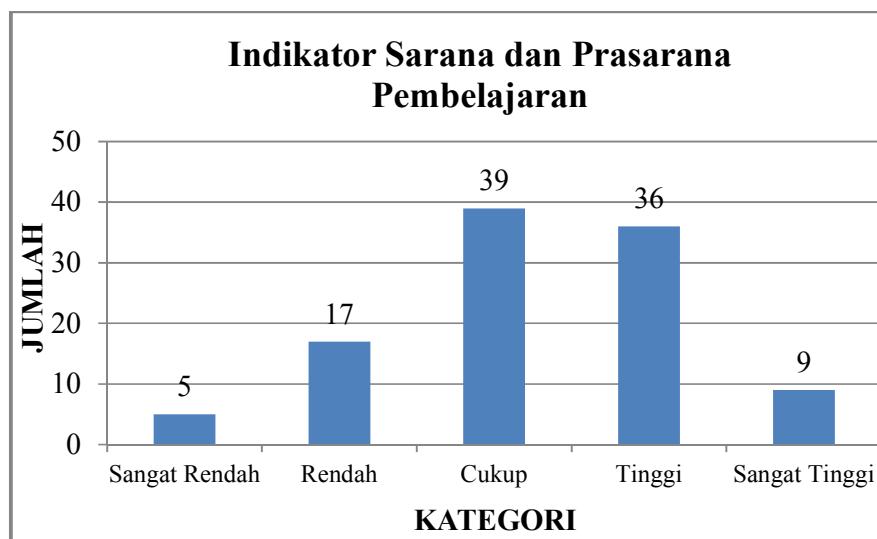
c. Indikator Sarana dan Prasarana.

Indikator lain pada faktor eksternal yang dilakukan penghitungan data yaitu indikator sarana dan prasarana pembelajaran pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Dari penghitungan data indikator sarana dan prasarana pada faktor eksternal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 maka dapat diketahui nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 35, nilai rerata sebesar 28,707, nilai median sebesar 29, nilai modus sebesar 31, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 3,754. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui nilai distribusi frekuensi indikator sarana dan prasarana pembelajaran pada faktor eksternal sesuai dengan masing-masing kategori seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
34 – 37	Sangat Tinggi	9	8%
30 – 33	Tinggi	36	34%
26 – 29	Cukup	39	37%
22 – 25	Rendah	17	16%
18 – 21	Sangat Rendah	5	5%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4.13. distribusi frekuensi indikator sarana dan prasarana pembelajaran pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 tampak nilai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 9 (8%), kategori tinggi sebesar 36 (34%), kategori cukup sebesar 39 (37%), kategori rendah sebesar 17 (16%), dan pada kategori sangat rendah sebesar 5 (5%). Uraian data tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan Diagram indikator sarana dan prasarana pembelajaran pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 berikut ini :



Gambar 4. 11. Diagram Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar diagram 4.11. diatas maka dapat diketahui perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup dan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

B. Pembahasan

Berdasarkan data faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo yang telah terkumpul maka dapat diketahui bahwa penghitungan data tersebut memiliki hasil nilai yang beragam. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara keseluruhan hasil yang diperoleh dari penghitungan faktor internal yaitu sebesar 5.975 (46,25%), lebih sedikit dari hasil penghitungan faktor eksternal yaitu sebesar 6.943 (53,75%).

Dari hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa faktor eksternal memiliki kontribusi lebih besar terhadap keberhasilan pembelajaran dibanding dengan faktor internal. Hal ini mengacu pada karakteristik siswa di SMP N 3 Sentolo yang sebagian besar memiliki kecenderungan sulit untuk belajar. Namun, dari segi lingkungan, guru, dan sarana dan prasarana di SMP N 3 Sentolo dapat dikatakan cukup memadai. Dengan demikian dari hasil tersebut maka dapat dikatakan sesuai dengan keadaan yang ada di SMP N 3 Sentolo.

Selain analisis dari faktor pendukung keberhasilan pembelajaran terdapat juga analisis tentang indikator-indikator dari setiap faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik yang akan dibahas secara lebih rinci berikut ini :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri orang yang belajar, sehingga peranannya menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik. Berdasarkan hasil penghitungan data faktor internal diperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi sebesar 15% (16 siswa),

kategori tinggi sebesar 34% (36 siswa), kategori cukup 36% (38 siswa), kategori rendah sebesar 10% (11 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 5% (5 siswa).

Berdasarkan hasil penghitungan data faktor internal terebut, nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup dengan nilai sebesar 36% (38 siswa). Dengan demikian faktor internal pada siswa berarti cukup berkontribusi dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai faktor internal sebesar 5.975 (46,25%) dari perolehan nilai secara keseluruhan dalam penelitian yaitu sebesar 12,918.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor internal cukup berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keadaan siswa yang sebagian besar memiliki kecenderungan sulit dalam belajar. Namun pada aspek fisik, sebagian besar siswa memiliki fisik (sehat dan bugar) yang bagus karena di SMP N 3 Sentolo sebagian besar siswanya berjalan kaki untuk pergi dan pulang dari sekolah. Maka dari itu hasil tersebut dapat dikatakan dapat diterima mengingat dengan keadaan yang sebenarnya.

Faktor internal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo terdiri dari dua indikator. Indikator tersebut meliputi indikator jasmani siswa dan indikator mental psikologis siswa. Kedua indikator tersebut berperan pada faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik sehingga faktor internal memiliki kontribusi sebesar 46,25%. Adapun pembahasannya secara rinci yaitu sebagai berikut :

a. Indikator Jasmani Siswa

Indikator jasmani siswa merupakan keadaan fisik dari siswa itu sendiri yang meliputi keadaan tubuh yang sehat, kebugaran jasmani, dan tubuh yang kuat. Berdasarkan penghitungan dari data indikator jasmani siswa diperoleh hasil nilai dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 8% (8 siswa), kategori tinggi sebesar 47% (50 siswa), kategori cukup sebesar 35% (37 siswa), kategori rendah sebesar 9% (10 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 1% (1 siswa).

Dari data tersebut hasil nilai tertinggi yaitu pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 47% (50 siswa). Dengan demikian indikator jasmani siswa berarti berkontribusi tinggi terhadap faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Indikator jasmani siswa memiliki kontribusi sebesar 13,56% terhadap faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Kontribusi indikator jasmani siswa dapat dibuktikan dengan perolehan nilai butir soal tertinggi yaitu pada butir soal nomer satu dengan perolehan nilai sebesar 511. Butir soal nomer satu menunjukkan keadaan tubuh yang sehat. Dengan demikian keadaan tubuh yang sehat berkontribusi tinggi terhadap faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Hasil nilai tertinggi pada indikator jasmani siswa yaitu pada kategori tinggi. Hasil tersebut dianggap sesuai dengan keadaan yang ada di SMP N 3 Sentolo, mengingat sebagian besar siswa masih banyak yang berjalan kaki untuk ke sekolah dan pulang dari sekolah. Dari kebiasaan tersebut yang dilakukan setiap

hari oleh siswa, maka tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani siswa sebagian besar pada tingkat yang tinggi karena terlatih. Sehingga hasil tersebut dapat dikatakan sesuai dengan keadaan siswa di SMP N 3 Sentolo.

b. Indikator Mental Psikologis Siswa

Indikator mental psikologis siswa merupakan bagian yang berasal dari dalam diri siswa. Indikator mental psikologis antara lain meliputi kemauan, motivasi, minat, perhatian, kecerdasan, dan ingatan. Berdasarkan penghitungan data indikator mental psikologis siswa maka dapat diketahui bahwa nilai dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 10% (11 siswa), kategori tinggi sebesar 41% (43 siswa), kategori cukup sebesar 30% (32 siswa), kategori rendah sebesar 17% (18 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 2% (2 siswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari indikator mental psikologis siswa yaitu pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 41% (43 siswa). Dengan demikian indikator mental psikologis siswa berkontribusi tinggi terhadap faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Indikator mental psikologis siswa memiliki nilai kontribusi sebesar 32,69% terhadap faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Kontribusi indikator mental psikologi terhadap faktor internal dapat dibuktikan dengan perolehan nilai butir soal tertinggi yaitu butir soal nomer 5 dengan nilai 471. Butir soal nomer 5 menunjukkan kemauan dari dalam diri siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemauan pada diri siswa berkontribusi tinggi

terhadap faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo.

Dari hasil diatas, indikator mental psikologis siswa SMP N 3 Sentolo termasuk pada kategori tinggi. Hasil tersebut menyatakan indikator tertinggi yaitu pada indikator kemauan pada siswa. Artinya, sebagian besar siswa memiliki tingkat kemauan yang tinggi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan keadaan siswa, dimana sebagian besar siswa merupakan siswa yang tinggal di pedesaan, sehingga siswa memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap hal-hal yang baru di ketahuinya. Oleh sebab itu siswa memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar dan mengetahui hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri orang yang belajar. Faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran tidak hanya faktor internal saja melainkan terdapat pula faktor eksternal dan tidak menutup kemungkinan jika faktor dari luar diri siswa memiliki kontribusi yang lebih besar dari faktor internal. Dari penghitungan data pada faktor eksternal telah diketahui bahwa nilai dengan kategori sangat tinggi sebesar 16% (17 siswa), kategori tinggi sebesar 28% (30 siswa), kategori cukup sebesar 35% (37 siswa), kategori rendah sebesar 15% (16 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 6% (6 siswa). Hasil tertinggi dalam data tersebut yaitu pada kategori cukup dengan nilai sebesar 35% (37 siswa) sehingga faktor internal cukup berkontribusi dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai

yang diperoleh faktor eksternal sebesar 6.943 (53,75%) dan lebih besar dari perolehan nilai faktor internal yaitu sebesar 5.975 (46,25%) dari penghitungan data secara keseluruhan dalam penelitian yaitu sebesar 12,918.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor eksternal memiliki kontribusi yang cukup terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keadaan di SMP N 3 Sentolo, dimana sekolah ini memiliki lingkungan yang rindang dan sejuk karena banyak pohon yang tumbuh disekitar lingkungan pembelajaran atletik. Selain itu sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran juga cukup lengkap dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang berlaku. Oleh karena itu faktor eksternal siswa terhadap keberhasilan pembelajaran dapat disimpulkan cukup berkontribusi.

Faktor eksternal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari tiga indikator. Indikator tersebut meliputi indikator alam fisik/lingkungan, indikator sosial psikologis/guru, dan indikator sarana dan prasarana pembelajaran. Ketiga indikator tersebut berperan pada faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik sehingga faktor eksternal memiliki kontribusi sebesar 53,75%. Adapun pembahasannya secara rinci yaitu sebagai berikut :

a. Indikator Alam Fisik/Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran merupakan bagian dari faktor eksternal yang memiliki peranan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Terlebih pembelajaran atletik yang dilaksanakan dilapangan terbuka, sehingga keberhasilan pembelajaran tergantung dengan keadaan lingkungan dimana pembelajaran

dilaksanakan. Indikator alam fisik/lingkungan meliputi kondisi lingkungan, keamanan lingkungan, dan sirkulasi udara.

Dari penghitungan data indikator alam fisik/lingkungan telah diketahui perolehan nilai dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 10% (11 siswa), kategori tinggi sebesar 30% (32 siswa), kategori cukup sebesar 34% (36 siswa), kategori rendah sebesar 19% (20 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 7% (7 siswa). Data tertinggi dari data tersebut yaitu pada kategori cukup dengan nilai sebesar 34% (36 siswa). Dengan demikian indikator alam fisik/lingkungan cukup berkontribusi terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik. Indikator alam fisik/lingkungan memiliki kontribusi sebesar 9,73% terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Kontribusi indikator alam fisik/lingkungan pembelajaran terhadap faktor eksternal dapat dibuktikan dengan perolehan nilai butir soal tertinggi yaitu pada butir soal nomer 15 dengan nilai sebesar 462. Butir soal nomer 15 menunjukkan kondisi lingkungan pembelajaran. Dari hasil diatas indikator fisik alam/lingkungan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup. Kondisi lingkungan pembelajaran atletik di SMP N 3 Sentolo merupakan lingkungan yang rindang dan sejuk untuk kegiatan pembelajaran atletik, sehingga siswa cukup nyaman untuk melaksanakan pembelajaran di halaman sekolah. Namun, halaman sekolah tidak bisa digunakan untuk semua materi pada nomor-nomor atletik seperti lempar lembing dan tolak peluru, sehingga materi tersebut harus

dilaksanakan di lapangan terbuka yang jaraknya tidak terlalu jauh dari sekolah. Sehingga dari hasil indikator fisik alam/lingkungan yang telah diketahui tersebut memang sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada di SMP N 3 Sentolo.

Dengan demikian kondisi lingkungan pembelajaran cukup berkontribusi terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

b. Indikator Sosial/Psikologis (Guru)

Indikator guru merupakan bagian berikutnya yang terdapat pada faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran pada penelitian ini. Indikator guru meliputi sumber materi, fasilitator, dan motivator. Dalam penghitungan data indikator guru pada faktor internal, telah diketahui bahwa perolehan nilai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 17% (18 siswa), kategori tinggi sebesar 29% (31 siswa), 28% (30 siswa), kategori rendah sebesar 25% (26 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 1% (1 siswa).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui nilai tertinggi pada indikator guru yaitu pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 29% (31 siswa). Dengan demikian indikator guru dapat diartikan memiliki kontribusi tinggi terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik. Indikator guru memiliki nilai kontribusi sebesar 20,47% pada faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik.

Hasil tersebut menunjukkan indikator guru memiliki kontribusi tinggi terhadap keberhasilan pembelajaran. Dilihat dari keadaan pendidik yang ada di

SMP N 3 Sentolo hasil tersebut memang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Guru selaku pelaku pembelajaran di SMP N 3 Sentolo khususnya pembelajaran penjas memiliki kompetensi yang memadai. Dalam pembelajaran guru mampu menerapkan metode belajar yang menyenangkan bagi siswa dan juga guru selalu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan konsep belajar yaitu dari mudah ke sulit, serta dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakteristik siswa sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di SMP N 3 Sentolo.

Kontribusi indikator guru terhadap faktor eksternal dapat dibuktikan dengan perolehan skor tertinggi dari butir soal nomer 18 dengan skor sebesar 474. Butir soal nomer 18 tersebut menunjukkan guru sebagai sumber materi untuk siswa. Dengan demikian peran guru sebagai sumber materi berkontribusi tinggi terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

c. Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator sarana dan prasarana pembelajaran pada faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana fisik dan sarana dan prasarana non-fisik. Dalam penghitungan data indikator sarana dan prasarana pembelajaran telah diketahui bahwa diperoleh nilai pada kategori sangat tinggi sebesar 8% (9 siswa), kategori tinggi sebesar 34% (36 siswa), kategori cukup 37% (39 siswa), kategori rendah sebesar 16% (17 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 5% (5 siswa).

Berdasarkan perolehan nilai tertinggi pada data diatas yaitu pada kategori cukup dengan perolehan nilai sebesar 37% (39 siswa) maka indikator sarana dan prasarana dapat dikatakan cukup berkontribusi terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Indikator sarana dan prasarana memiliki nilai kontribusi sebesar 23,55% terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Dari hasil diatas menunjukkan indikator sarana dan prasarana cukup berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 3 Sentolo. Sarana dan prasarana di SMP N 3 Sentolo dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai untuk pembelajaran atletik. Alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran atletik hampir semua dimiliki namun dengan jumlah yang tidak terlalu banyak. Selain itu kondisi dari alat peraga tersebut juga cukup terawat sehingga layak digunakan. Dengan demikian, sesuai dengan hasil diatas maka sarana dan prasarana dalam pembelajaran atletik cukup berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.

Kontribusi indikator sarana dan prasarana terhadap faktor eksternal dapat dibuktikan dengan perolehan skor tertinggi dari butir soal nomer 28 dengan perolehan skor sebesar 470. Butir soal tersebut menunjukkan keadaan sarana dan prasarana non-fisik dalam pembelajaran. Dengan demikian indikator sarana dan prasarana non-fisik cukup berkontribusi terhadap faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017, kontribusi faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 46,25% dan kontribusi faktor eksternal yaitu sebesar 53,75%. Jumlah kontribusi faktor internal (46,25%) merupakan akumulasi dari jumlah kontribusi indikator jasmani siswa yaitu sebesar 13,56% dan jumlah kontribusi indikator mental psikologis siswa yaitu sebesar 32,69%. Sedangkan jumlah kontribusi faktor eksternal yaitu akumulasi dari jumlah kontribusi indikator alam fisik/lingkungan pembelajaran sebesar 9,73%, jumlah kontribusi indikator sosial psikologis/guru sebesar 20,47%, dan jumlah kontribusi indikator sarana dan prasarana pembelajaran yaitu sebesar 23,55%.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu :

1. Siswa, guru, dan pihak sekolah dapat mempergunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran atletik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Tumbuhnya semangat siswa dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atletik di SMP N 3 Sentolo.

3. Memotivasi pihak sekolah untuk dapat memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya materi pembelajaran atletik.
4. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran atletik di SMP N 3 Sentolo.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan modifikasi skala likert, sehingga terdapat kemungkinan bahwa responden dalam mengisi jawaban pada angket tersebut dengan tidak sungguh-sungguh.
2. Penulis tidak dapat mengamati keseriusan responden satu persatu dalam pengisian jawaban pada angket tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah responden yang terlibat dalam penelitian, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian.

D. Saran-saran

1. Bagi siswa agar lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya materi atletik.
2. Bagi guru, agar meningkatkan kreativitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya materi atletik.
3. Bagi sekolah, memaksimalkan potensi-potensi yang ada di sekolah, baik dari potensi guru ataupun siswa agar prestasi sekolah dapat meningkat.

4. Bagi peneliti, memberikan gambaran dan informasi bahwa pembelajaran atletik secara layak dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik dengan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mashud. (2016). *Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Irama Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. FIK UNY
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Andry Ferdinand. (2016). *Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem*. Skripsi. FIK UNY
- Arifudin. (2012). *Laporan Pendahuluan Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman*. Diakses dari thelostamasta.blogspot.co.id/2012/05/laporan-pendahuluan-kebutuhan-rasa-aman.html?m=1. Pada tanggal 5 Juli 2017, pukul 22.04 WIB.
- Ary Gunawan. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Pedoman Atletik Untuk Klub Olahraga di SD*. Jakarta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo, dkk.. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Eddy Purnomo dan Dapan. (2013). *Dasar-dasar Atletik*. Yogyakarta : Alfamedia.
- Herlini Melianasari. (2012). *Makalah Pengaruh Cuaca dan Iklim Terhadap kehidupan Manusia*. Diakses dari herlinimelianasari.blogspot.co.id/2012/12/ips.html?m=1. Pada tanggal 10 Juli 2017, pukul 13.23 WIB.
- Mochamad Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta : Depdikbud.
- Mulyanto. (2007). *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Ngatman Soewito. (2011). *Tes Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rita Eka Izzaty, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : ALFABETA
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sunaryo Basuki. (1992). *Atletik : Sejarah, Tehnik dan Metodik I*. Jakarta : Garuda Maju Cipta.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta : PT. Prima Karya
- Tatang Amrin. (2011). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : Mediatama.
- Tim Penyusun. (1993). *Buku Pegangan Kuliah Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP).
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf Adisasmita. (1992). *Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani : Hakekat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Masyarakat*. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 056.a/UN.34.16/PP/2017. 29 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sentolo
Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.

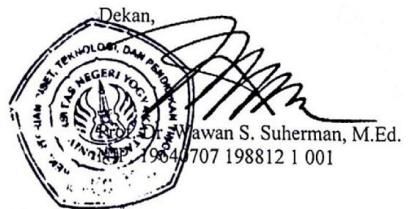
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dede Tri Yulian.
NIM : 13601241118.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Eddy Purnomo M. Kes.
NIP : 196203101990011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 05 s.d 06 April 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 3 Sentolo.
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 199/UN.34.16/PP/2017.

20 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal. : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

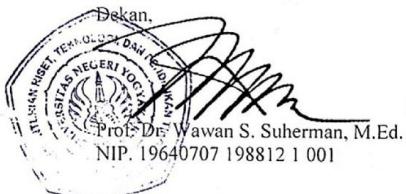
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dede Tri Julian.
NIM : 13601241118.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Eddy Purnomo M. Kes.
NIP : 196203101990011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 3 Sentolo.
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 3 Sentolo.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian Dari BAKESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275. Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4153/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo
Kabupaten Kulon Progo
Di

WATES

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 199/JN.34.16/PP/2017
Tanggal : 20 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN ATLETIK SISWA KEAS VII SMP N 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017" kepada :

Nama : DEDE TRI YULIAN
NIM : 13601241118
No. HP/Identitas : 082137728919 / 3302102007950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/
Pendidikan Olahraga (POR)
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP N 3 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, DIY
Waktu Penelitian : 21 April 2017 s.d. 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberikan melakukna riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari BAPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmpt.kulonprogokab.go.id Email : dpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00411/IV/2017

Memperhatikan : Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/4153/kesbangpol/2017, Tanggal: 21 April 2017, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Pearngkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : DEDE TRI YULIAN
NIM / NIP : 13601241118
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN ATLETIK SISWA KELAS VII SMP N 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017

Lokasi : SMP NEGERI 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 21 April 2017 s/d 31 Mei 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 21 April 2017

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPID PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala SMP Negeri 3 Wates
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian Dari SMP N 3 Sentolo.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SMP NEGERI 3 SENTOLO

Alamat : Kaliagung, Sentolo, Kab. Kulon Progo Telp. (0274) 6473131 Kode Pos : 55664
Email : smp3sentolo@gmail.com Website : <http://smp3sentolo.sch.id>

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423.4/ 093

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : APRILIA DWI ISNAENI, S.Pd.
NIP : 19620416 198302 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : DEDE TRI YULIAN
NIM : 13601241118
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Asal Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Sentolo
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN ATLETIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017.

adalah benar-benar telah mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, pada tanggal, 05 s.d. 06 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 09 Mei 2017



Lampiran 6. Surat Permohonan Expert Judgement

Permohonan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Dr. Eddy Purnomo. M.Kes. AIFO

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya laksanakan dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017”, maka dengan ini saya mohon kepada bapak untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* terhadap angket penelitian saya. Masukan dari bapak sangat membantu terhadap kemampuan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Eddy Purnomo. M.Kes. AIFO

NIP. 19620310 19900 1 001

Peneliti



Dede Tri Yulian

NIM. 13601241118

Komentar :

.....
.....
.....
.....
.....

Saran :

- Diperlukan lagi cengang kajian teori.....
- Bahan serial ditambah lagi.....
.....
.....

Kesimpulan :

Panduan Angket Penelitian ini dinyatakan :

- a. Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan tanpa revisi
- b) Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan dengan revisi sesuai saran.
- c. Belum layak dilakukan pengambilan data ke lapangan.

Expert Judgement,



Dr. Eddy Purnomo. M.Kes. AIFO
NIP. 19620310 19900 1 001

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan dibawah ini kemudian beri tanda (v) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memperhatikan dengan baik ketika guru penjas menjelaskan materi pembelajaran atletik.	✓				

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	A. Faktor Pada Diri Orang Yang Belajar					
	1. Faktor Fisik					
1.	Saya memiliki anggota tubuh yang lengkap dan sehat, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran atletik dengan baik.					
2.	Saya memiliki masalah dengan kesehatan tubuh, sehingga dapat mengganggu kegiatan pembelajaran atletik.					
3.	Saya memiliki kebugaran jasmani yang kurang baik, sehingga selalu mengalami kelelahan ketika mengikuti pembelajaran atletik.					
4.	Saya memiliki tubuh yang kuat sehingga saya dapat melakukan semua praktik dalam pembelajaran atletik dengan baik.					
	2. Keadaan Mental/psikologis					
5.	Saya mengerti tujuan dari pembelajaran atletik sehingga saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.					
6.	Saya tidak mengetahui manfaat dari belajar atletik, sehingga saya mengikuti pembelajaran atletik secara terpaksa.					
7.	Saya mengikuti pembelajaran atletik dengan baik agar kebugaran jasmani dapat terjaga.					
8.	Saya tidak membutuhkan pengetahuan yang lebih tentang atletik sehingga saya kurang menyukai pada pembelajaran atletik.					
9.	Saya merasa senang untuk mengikuti pembelajaran atletik.					
10.	Saya tidak menginginkan untuk menguasai berbagai macam teknik dasar atletik.					
11.	Saya memperhatikan dengan baik ketika guru mulai menjelaskan materi, karena saya tertarik untuk mempelajari atletik.					
12.	Saya tidak terlalu memperhatikan ketika guru memberikan contoh gerakan teknik dasar atletik, karena saya tidak tertarik untuk menguasai teknik dasar atletik.					
13.	Saya merasa cepat memahami teknik dasar atletik yang dijelaskan oleh guru.					
14.	Saya merasa kesulitan memahami dan mempraktikkan teknik dasar atletik yang di contohkan oleh guru.					

15.	Saya mudah mengingat materi yang sudah diberikan oleh guru, sehingga tidak ada masalah dalam pembelajaran atletik.				
16.	Saya merasa kesulitan menangkap materi atletik yang diberikan oleh guru, sehingga saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran atletik.				
	B. Faktor Diluar Diri Orang Yang Belajar				
	1. Faktor Alam Fisik (lingkungan)				
17.	Lingkungan praktik atletik cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.				
18.	Lingkungan praktik atletik banyak ditumbuhi pohon sehingga cukup sejuk untuk melaksanakan pembelajaran atletik.				
19.	Lingkungan pembelajaran atletik memiliki polusi udara yang cukup tinggi, sehingga sirkulasi udara disekitar kurang begitu baik.				
20.	Lingkungan praktik atletik cukup dekat dari jalan raya, sehingga lingkungan praktik kurang aman untuk melaksanakan pembelajaran.				
	2. Faktor Sosial/psikologi (Guru)				
21.	Guru menguasai materi sehingga pembelajaran atletik dapat dilaksanakan dengan baik.				
22.	Guru memberikan materi atletik secara acak dan cepat, sehingga siswa kesulitan dalam menerima materi atletik.				
23.	Guru selalu memberikan contoh gerakan teknik dasar atletik setiap menjelaskan materi sehingga siswa lebih mudah memahami.				
24.	Guru selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran atletik.				
25.	Guru memiliki kemampuan mengajar atletik yang kurang baik.				
26.	Guru tidak pernah memberikan motivasi, sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran atletik.				
	3. Faktor Sarana dan Prasarana				
27.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana praktik atletik yang mendukung proses pembelajaran atletik.				
28.	Alat praktik dalam pembelajaran atletik terawat dan layak digunakan.				

29.	Lapangan praktik pembelajaran atletik kurang standar sehingga tidak layak digunakan.					
30.	Alat praktik atletik kurang lengkap sehingga pelaksanaan pembelajaran atletik kurang optimal.					
31.	Lapangan praktik cukup bersih sehingga nyaman untuk digunakan pembelajaran atletik.					
32.	Lapangan praktik atletik cukup luas sehingga siswa dapat bebas bergerak aktif dengan gembira dalam pembelajaran atletik.					
33.	Letak lapangan praktik atletik cukup ramai, sehingga susasana pembelajaran menjadi kurang kondusif.					
34.	Alat praktik pembelajaran atletik disekolah tidak diketahui standar keamanannya sehingga siswa merasa takut ketika melaksanakan praktik atletik.					

Lampiran 8. Statistik Keseluruhan Data Uji Coba Penelitian

1	X1A	X1B	X1C	X1D	X2A	X2B	X2C	X2D	X2E	X2F	X2G	X2H	X2I	X2J	X2K	X2L	Y1A	Y1B	Y1C	Y1D	Y2A	Y2B	Y2C	Y2D	Y2E	Y2F	Y3A	Y3B	Y3C	Y3D	Y3E	Y3F	Y3G	Y3H	Total
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161					
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	163					
4	5	3	3	5	5	3	5	4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	151					
5	5	3	3	5	5	3	5	4	4	2	5	4	3	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	139					
6	5	2	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	2	5	5	2	1	5	3	4	4	5	5	5	4	1	2	5	133				
7	5	3	2	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	2	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	1	2	5	137			
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	1	5	4	5	5	1	4	5	5	1	2	5	5	4	1	141		
9	5	5	3	5	5	5	5	4	4	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	153			
10	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	5	4	2	1	2	5	5	3	138		
11	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	2	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	146		
12	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	140		
13	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	148		
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	161		
15	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	145			
16	5	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	2	5	3	5	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	130		
17	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	163		
18	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	120		
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	155		
20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	148			
21	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	159			
22	5	4	1	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	5	2	5	5	2	3	5	5	3	3	5	5	3	128			
23	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	5	2	4	3	120		
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	163			
25	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	151		
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	163		
27	5	5	1	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	2	4	4	5	1	1	5	5	4	5	134		
28	5	5	2	3	2	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	2	2	5	5	4	3	123				
29	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	138			

Lanjutan...

30	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136			
31	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	156				
32	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	1	1	5	5	5	4	2	5	4	3	3	5	3	3	135		
33	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	146		
34	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	140			
35	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	5	127	
36	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	135		
37	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	157		
38	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	147		
39	5	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	5	3	2	3	4	5	5	4	5	134	
40	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	1	5	4	3	4	5	4	3	141	
41	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	145		
42	2	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	3	4	5	2	2	4	4	4	5	4	3	3	2	2	3	4	3	4	130	
43	1	5	5	4	5	4	5	2	4	4	4	3	5	3	4	4	3	2	4	2	4	5	1	3	4	4	2	1	5	5	4	125
44	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	2	3	3	2	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	148		
45	2	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	5	3	129	
46	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	152	
47	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	137	
48	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	156		
49	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	151		
50	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	2	5	4	4	1	1	1	5	2	140
51	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	158	
52	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169		
53	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	155		
54	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	155	
55	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	139	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	156	

Lanjutan...

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	55	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,870	,876	34

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,789		
		N of Items	17 ^a		
	Part 2	Value	,830		
		N of Items	17 ^b		
Total N of Items			34		
Correlation Between Forms			,519		
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,683		
	Unequal Length		,683		
Guttman Split-Half Coefficient			,672		
a. The items are: butir1, butir2, butir3, butir4, butir5, butir6, butir7, butir8, butir9, butir10, butir11, butir12, butir13, butir14, butir15, butir16, butir17.					
b. The items are: butir18, butir19, butir20, butir21, butir22, butir23, butir24, butir25, butir26, butir27, butir28, butir29, butir30, butir31, butir32, butir33, butir34.					

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	139,69	150,995	0,300		0,869
butir2	140,29	145,321	0,347		0,868
butir3	140,95	139,608	0,513		0,863
butir4	139,93	147,809	0,415		0,867
butir5	139,85	148,867	0,333		0,868
butir6	140,13	149,298	0,274		0,869
butir7	139,87	151,409	0,181		0,870
butir8	140,18	146,781	0,465		0,866
butir9	139,96	147,739	0,393		0,867
butir10	140,58	147,914	0,205		0,872
butir11	140,05	143,386	0,488		0,864
butir12	140,15	149,312	0,351		0,868
butir13	140,51	145,403	0,375		0,867
butir14	140,91	146,677	0,319		0,868
butir15	140,29	146,766	0,316		0,868
butir16	140,87	143,261	0,442		0,865
butir17	140,04	148,776	0,290		0,868
butir18	140,15	150,127	0,177		0,871
butir19	140,62	144,574	0,309		0,869
butir20	140,85	140,867	0,444		0,865
butir21	139,85	148,275	0,457		0,866
butir22	140,47	143,069	0,593		0,863
butir23	139,89	148,062	0,381		0,867
butir24	140,07	148,365	0,302		0,868
butir25	140,56	141,399	0,434		0,866
butir26	140,25	143,564	0,548		0,863
butir27	140,09	144,010	0,502		0,864
butir28	140,36	147,569	0,287		0,869
butir29	140,91	135,603	0,544		0,862
butir30	140,75	136,378	0,615		0,860
butir31	139,95	149,830	0,201		0,870
butir32	140,15	145,682	0,414		0,866
butir33	140,45	147,808	0,328		0,868
butir34	140,36	141,976	0,489		0,864

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan dibawah ini kemudian beri tanda (v) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memperhatikan dengan baik ketika guru penjas menjelaskan materi pembelajaran atletik.	✓				

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	A. Faktor Pada Diri Orang Yang Belajar					
	1. Faktor Fisik					
1.	Saya memiliki anggota tubuh yang lengkap dan sehat, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran atletik dengan baik.					
2.	Saya memiliki masalah dengan kesehatan tubuh, sehingga dapat mengganggu kegiatan pembelajaran atletik.					
3.	Saya memiliki kebugaran jasmani yang kurang baik, sehingga selalu mengalami kelelahan ketika mengikuti pembelajaran atletik.					
4.	Saya memiliki tubuh yang kuat sehingga saya dapat melakukan semua praktik dalam pembelajaran atletik dengan baik.					
	2. Keadaan Mental/psikologis					
5.	Saya mengerti tujuan dari pembelajaran atletik sehingga saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.					
6.	Saya tidak mengetahui manfaat dari belajar atletik, sehingga saya mengikuti pembelajaran atletik secara terpaksa.					
7.	Saya tidak membutuhkan pengetahuan yang lebih tentang atletik sehingga saya kurang menyukai pada pembelajaran atletik.					
8.	Saya merasa senang untuk mengikuti pembelajaran atletik.					
9.	Saya memperhatikan dengan baik ketika guru mulai menjelaskan materi, karena saya tertarik untuk mempelajari atletik.					
10.	Saya tidak terlalu memperhatikan ketika guru memberikan contoh gerakan teknik dasar atletik, karena saya tidak tertarik untuk menguasai teknik dasar atletik.					
11.	Saya merasa cepat memahami teknik dasar atletik yang dijelaskan oleh guru.					
12.	Saya merasa kesulitan memahami dan mempraktikkan teknik dasar atletik yang di contohkan oleh guru.					
13.	Saya mudah mengingat materi yang sudah diberikan oleh guru, sehingga tidak ada masalah dalam pembelajaran atletik.					

14.	Saya merasa kesulitan menangkap materi atletik yang diberikan oleh guru, sehingga saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran atletik.				
	B. Faktor Diluar Diri Orang Yang Belajar				
	1. Faktor Alam Fisik (lingkungan)				
15.	Lingkungan praktik atletik cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.				
16.	Lingkungan pembelajaran atletik memiliki polusi udara yang cukup tinggi, sehingga sirkulasi udara disekitar kurang begitu baik.				
17.	Lingkungan praktik atletik cukup dekat dari jalan raya, sehingga lingkungan praktik kurang aman untuk melaksanakan pembelajaran.				
	2. Faktor Sosial/psikologi (Guru)				
18.	Guru menguasai materi sehingga pembelajaran atletik dapat dilaksanakan dengan baik.				
19.	Guru memberikan materi atletik secara acak dan cepat, sehingga siswa kesulitan dalam menerima materi atletik.				
20.	Guru selalu memberikan contoh gerakan teknik dasar atletik setiap menjelaskan materi sehingga siswa lebih mudah memahami.				
21.	Guru selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran atletik.				
22.	Guru memiliki kemampuan mengajar atletik yang kurang baik.				
23.	Guru tidak pernah memberikan motivasi, sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran atletik.				
	3. Faktor Sarana dan Prasarana				
24.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana praktik atletik yang mendukung proses pembelajaran atletik.				
25.	Alat praktik dalam pembelajaran atletik terawat dan layak digunakan.				
26.	Lapangan praktik pembelajaran atletik kurang standar sehingga tidak layak digunakan.				
27.	Alat praktik atletik kurang lengkap sehingga pelaksanaan pembelajaran atletik kurang optimal.				

28.	Lapangan praktik atletik cukup luas sehingga siswa dapat bebas bergerak aktif dengan gembira dalam pembelajaran atletik.				
29.	Letak lapangan praktik atletik cukup ramai, sehingga suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif.				
30.	Alat praktik pembelajaran atletik disekolah tidak diketahui standar keamanannya sehingga siswa merasa takut ketika melaksanakan praktik atletik.				

Lampiran 10. Data Hasil Penelitian

No.	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21	butir22	butir23	butir24	butir25	butir26	butir27	butir28	butir29	butir30	Total
1.	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	117
2.	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	1	5	5	2	4	5	5	5	5	4	132	
3.	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	130
4.	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	135	
5.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	114	
6.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	135
7.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
8.	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	120
9.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	101
10.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	135
11.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	132
12.	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	128
13.	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	126
14.	5	5	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	5	4	111
15.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	113	
16.	5	2	2	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	110
17.	5	5	3	5	3	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	5	3	5	2	3	4	4	5	5	5	2	5	1	2	108	
18.	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	1	110
19.	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	5	1	2	5	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	112
20.	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	5	4	5	5	2	4	5	4	4	3	5	4	2	120
21.	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	130
22.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	138
23.	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	113
24.	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	110
25.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	5	4	107
26.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	141
27.	5	1	1	5	5	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	5	4	4	2	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	105
28.	5	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	122
29.	5	2	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	123
30.	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	117	
31.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	

Lanjutan...

32.	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	130	
33.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
34.	5	4	3	5	5	5	2	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	2	4	5	3	4	3	1	4	4	113	
35.	5	4	3	5	5	5	2	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	3	5	2	5	5	2	4	3	5	5	4	120	
36.	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5	4	5	131		
37.	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137	
38.	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
39.	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	125	
40.	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	106	
41.	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	4	5	4	126	
42.	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	126	
43.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	129
44.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	113	
45.	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	121	
46.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	121	
47.	5	3	3	3	5	4	4	2	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	115
48.	5	1	1	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	124
49.	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	134
50.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	5	5	5	129
51.	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5	2	2	5	5	5	4	5	4	124
52.	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	134	
53.	5	4	1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	1	126
54.	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	131
55.	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	109
56.	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	112
57.	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	5	2	3	3	1	110
58.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	144
59.	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	5	5	2	4	4	4	4	2	108
60.	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	2	4	4	4	4	3	116
61.	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	2	5	1	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	121
62.	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	2	5	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	106
63.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	130	

Lanjutan...

64.	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	5	5	5	3	111	
65.	5	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	117	
66.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	132	
67.	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	2	5	2	2	4	2	4	5	5	4	4	5	2	4	4	118	
68.	5	4	1	2	5	4	4	5	4	4	2	2	1	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	120	
69.	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	126	
70.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
71.	5	4	1	2	5	5	5	3	4	4	2	2	1	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	120	
72.	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	126		
73.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	144	
74.	5	4	3	5	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	114	
75.	5	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	126	
76.	5	2	3	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	130	
77.	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	118	
78.	5	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	102	
79.	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	96
80.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	3	1	5	2	4	4	5	4	121
81.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	131	
82.	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
83.	5	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115	
84.	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	88	
85.	5	2	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	2	121	
86.	5	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	101	
87.	5	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	103	
88.	5	2	4	5	4	4	4	5	5	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	108	
89.	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	121	
90.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	134	
91.	5	2	4	4	5	5	5	5	5	2	4	2	4	5	1	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	118	
92.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	124	
93.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	134	
94.	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	135	
95.	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	

Lanjutan...

96.	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138						
97.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	115						
98.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	125				
99.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	125				
100.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	113				
101.	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	132				
102.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	135				
103.	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	132				
104.	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	123				
105.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	131				
106.	2	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	2	5	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	106				
Total /butir	511	417	375	449	471	447	444	457	453	430	385	358	390	388	462	407	386	474	385	459	455	431	441	455	456	435	414	470	414	399	12918			
Total /indikator		1752									4223							1255															12918	
Indikator (%)		13,56%									32,69%							9,73%															100%	
Total /faktor											5975																						12918	
Faktor (%)											46,25%																						100%	
Total Seluruh																		12918																

Lampiran 11. Dokumentasi





